



اللَّهُ

*Keajaiban*  
**Cinta**

*Mutiara Kisah Penuh Ibrah dari Ulama dan Anliya Allah*



# **Keajaiban Cinta**

---

Mutiara Kisah Penuh Ibrah dari Ulama dan Auliya Allah

---

Satriawan Abu Andi  
Muhammad Thohri Aya Shofie

# Keajaiban Cinta

2016, Satriawan dan  
Muhammad Thohri

*All rights reserved*

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi buku dengan tujuan komersil baik dalam bentuk elektronik ataupun cetak tanpa izin dari penulis

Cetakan Pertama, Juli 2016

Editor: Siti Rahmi  
Perancang Sampul: E-Wan  
Tataletak: Ayashofie

Diterbitkan oleh UNW Press untuk  
**Majlis Al-Aufiya' wal 'Uqala'**  
**(Pengurus Besar Nahdlatul Wathan)**  
Gedung Universitas Nahdlatul Wathan Mataram  
Jln. Kaktus 1-3 Mataram Nusa Tenggara Barat

Untuk sahabatku, adik-adikku  
Calon Pejuang Tangguh  
tanpa Keluh

# MAJLIS

Pengarah Majlis

**Ummuna al-Mujahidah Sayyidati Raihanun ZAM  
RTGB.H. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani  
TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin**

Pegiat Majlis

**Muhammad Thohri (Ketua Majlis)  
Khairi Yasri (Tetua Majlis)  
Fahrurrozi  
Satriawan  
Zakaria  
Zainuddin  
Lalu Mustajab  
Lalu Fauzi Hariadi  
Nurkholis Muslim  
Hurnawijaya  
Muhtamin  
Nurul Muttaqin  
Gufran**

**MAJLIS AL-AUFIYA‘ WAL ‘UQALA’  
(PENGURUS BESAR NAHDLATUL WATHAN)  
Gedung Universitas Nahdlatul Wathan Mataram  
Jln. Kaktus 1-3 Mataram Nusa Tenggara Barat  
08179993613**

## DAFTAR ISI

Muqaddimah....	vii
Pengantar Pimpus Muslimat NW....	viii
Keistimewaan Kitab Ihya' Ulumuddin....	1
<i>Alhamdulillah</i> , Kunci Keberhasilan....	4
Tiga Potong Roti Menambah Usia ....	6
Permata di Dalam Perut Ikan....	9
Bakti Kepada Orang Tua....	12
Shalawat Bebaskan Diri Dari Sengsara....	15
Sifat Jujur Membuat Orang Bertaubat....	20
Sifat Jujur Sumber Keselamatan....	23
Khalifah Pingsan....	26
Perjuangan itu Pahit....	36
Membunuh Orang Tua....	40
Hasad Penyakit Paling Berbahaya....	44
Memohon Langsung Kepada Allah....	47
Sujud Sang Waliyullah....	51
Keistimewaan Abu Bakar....	54
Asyik Beribadah....	59
Bertakwa Untuk Meraih Ridha Allah....	61
Demi Sahabat Istri Jadi Korban....	63
Cinta Sehidup Semati....	65
Melempar Tuhan; Akibat Tidak Sabar....	68
Lari Memburu Surga....	70
Ganjaran Membaca Shalawat....	72
Orang Mati Memandikan Orang Mati....	74
Keistimewaan Abdullah Bin Salam....	76
Guru Tertidur Murid Cerdas....	78
Perjalanan Menebus Kebodohan....	80

Lalai Shalat Subuh Onta Berulah....	83
Bebek Perancis....	85
Gembira di Atas Penderitaan Orang Lain....	87
Racun Tidak Mematikan....	88
Keajaiban Khusus' Dalam Shalat....	90
Keajaiban Karamah....	93
Tiga Serangkai....	95
Sang Raja Kalah Oleh Binatang Kecil....	99
Kucing Membakar Rumah....	102
Khauf Dan Roja' (Cemas Dan Harap) ....	105
Mengirim Surat Kepada Allah ....	107
Keistimewaan Abdullah Bin Mas'ud....	113
Huruf Nun Dan Orang Gila....	114
Keistimewaan Anak Berbakti....	116
Ketika Cinta Berbuah Nikmat....	118
Sapi Ajaib Dan Anak Pengembala....	120
Keistimewaan Siti Hazami....	124
Keistemewaan Umar Bin Khattab....	126
Istri Istimewa....	128
Cinta Sunnah Sebatas Apa? ....	131
Keistimewaan Syaikh Ismail Al-Yamani....	132
Keistimewaan Syaikh Ismail Al-Khadrami....	134
Keistimewaan Persahabatan....	136

## MUKADDIMAH MAJILS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Segala indah milik Allah swt. Terima kasih Rabb atas limpahan karunia, taufik, hidayah dan inayah serta bimbingan-Nya sehingga tulisan kisah singkat ini dapat disusun sekalipun dalam bentuk yang cukup sederhana. Kehadiran kisah singkat ini sebagai bentuk kepedulian dan rasa tanggung jawab penulis terhadap pembangunan dan pertahanan mental dan spiritual.

Catatan ini adalah kumpulan kisah yang dihimpun saat belajar di Mushalla al-Abrar, saat di Ma'had Darul Quran wal Hadits [MDQH]. Kisah ini penulis suguhkan untuk semua kalangan. Di dalamnya pembaca akan menemukan gambaran tentang nilai-nilai luhur yang sangat dibutuhkan dan perlu untuk dihayati. Hal ini penting untuk menyirami kalbu agar tidak tandus, gersang dan supaya memiliki sandaran vertikal kepada sang Khalik.

Penulis berharap semoga seikat dedaunan hijau ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik di dunia maupun di akhirat. Demikian pula penulis tidak lupa menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan. Hanya kepada Allah kita mohon keselamatan, hanya Allah jua yang membebaskan dari kesalahan.

Wallahu al-muwaffiqu wa al-hadi ila sabili al-rosyad.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 2 Syawal, 1437 H





Pengantar

**KETUA I PIMPUS**

**MUSLIMAT NAHDLATUL WATHAN**

Ummi Hajjah Lale Syifa'un Nufus, S.Farm.

Hidup adalah cerita. Sebagai bagian taqdir Allah, cerita hidup berisi kisah suka-duka, tangis-tawa, susah-senang, terhina-terhormat, baik-buruk, mudah-susah. Cerita itu tidak dapat diminta sesuai kehendak pelakunya, namun semua di atas kehendak Sang Pencipta.

Cerita adalah pelajaran, bukan semata kejadian yang diingat lalu dituturkan atau untuk dibaca karena dituliskan. Al-Qur'an saja, hampir 1/3 isinya adalah cerita. Baik cerita baik dan cerita buruk. Semua diceritakan oleh Allah melalui wahyu agar dibaca oleh seluruh umat manusia. Membacanya pun diberikan pahala. Anda disuguhkan kisah dalam surat al-Lahab tentang kebencian seorang paman kepada keponakannya. Abu Lahab dan istrinya dikisahkan Allah sebagai pasangan yang amat membenci Nabi Muhammad. Juga cerita tentang kepulangan kaum muslimin Quraisy kembali ke Makkah dalam surat pendek, al-Nashr.

Jika Anda membaca cerita dalam penggalan (surat Quran), maka akan dihargai bacaan huruf demi huruf saja. Anda akan mendapat jaminan pahala dari Allah. Bacaan ayat dalam surat al-Quran akan bermakna jika mengambil pelajaran atau hikmah dari bacaan itu. Anda mendapatkan pahala berlipat yakni pahala membaca dan pahala belajar memahami atau pahala membaca dan berpikir.

Dengan membaca kisah-kisah untuk diteladani dan diambil hikmahnya diharapkan diperoleh proses pembelajaran *tadabbur* (merenung) terhadap kodrat iradat yang Maha Kuasa. Dengan cara ini, insya Allah akan diraih pahala di sisi Allah swt. Pahala memanfaatkan fungsi akal dan mata bathin.

Buku ini hadir sebagai bacaan cerita (kisah) sekaligus pelajaran (*ibrah*). Terbitnya buku ini moga membawa kekayaan hati, kedalaman spiritual dan tentunya kekayaan pengetahuan sebagai bekal hidup dan kehidupan. Buku kecil namun sarat makna ini sungguh layak dibaca oleh siapa saja yang mau mengubah selera hidup dari kebiasaan buruk menuju kebiasaan baik. Selamat membaca.[]

## Keajaiban Kisah

Sayyidutto'ifah Junaidi al-Bagdadi ra. pernah ditanya oleh salah seorang santrinya: “Mengapa para pendidik itu sering menyampaikan kisah-kisah dalam ceramahnya?”

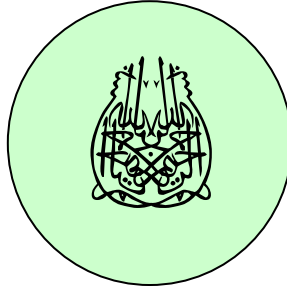
Beliau menjawab: “Kisah-kisah itu laksana satu peleton pasukan yang diperbantukan oleh Allah untuk memperkuat seorang *salik* peretas jalan sufi dalam pertempuran melawan musuh-musuhnya yaitu setan dan sekutunya.”

“Adakah dalilnya wahai Murabbiku,” tanya santri berlanjut.

Beliau menjawab: dengarkanlah Allah swt berfirman:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ  
وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.



## KEISTIMEWAAN KITAB IHYA ULUMUDDIN

---

Imam Gazali dikenal gemilang sepanjang zaman karena karya tulis ilmiahnya yang berbilang dan cemerlang. Di antara kitab karya Imam al-Gazali yang paling tenar dari zaman ke zaman adalah *Kitab Ihya' 'Ulumuddin*. Kitab ini berisi beberapa hadis dha'if tentang keutamaan beribadah. Karena hadis tersebut maka banyak pihak yang mempersoalkan, bahkan penolakan dari pihak pemerintah Islam yang berkuasa saat itu. Timbul kecemburuan sosial dari pejabat pemerintah. Mereka cemburu sosial atas pengaruh al-Gazali. Nama pejabat menteri kehakiman saat itu adalah *qadi* atau hakim Iyad di Mahkamah Agung negara Maroko. Rasa cemburunya memaksa dia memerintahkan agar warganegara mengumpulkan kitab tersebut sampai tidak tersisa di mana pun berada.

Pada hari kamis kitab-kitab itu terkumpul, Qadi Iyad lalu mengumumkan bahwa besok pada hari Jum'at akan diadakan pembakaran kitab Ihya' Ulumuddin secara massal. Selepas shalat Jum'at di alun-alun kota.

Anehnya, pada malam Jum'at itu Qadi Iyad bermimpi melihat Nabi saw. dikawal oleh dua orang berpakaian putih. Kedua orang itu ternyata sayyidina Abu Bakar, ra. dan Umar Bin Khattab, ra. Pada saat itu Imam al-Gazali juga datang dalam waktu bersamaan dengan Qadi Iyad menghadap Nabi saw.

Al-Gazali berkata:

“Wahai Nabi, ini kitab yang saya tulis sendiri, silahkan ambil. Jika kitab ini salah mintakan saya ampun kepada Allah, dan jika benar maka berilah pelajaran (sangsi) pada orang ini (Qadi Iyad).

Baginda Rasul mengambil kitab itu dari tangan al-Gazali dengan tersenyum. Lalu Abu Bakar mengambilnya dari tangan Nabi dengan tersenyum pula. Hal itu sebagai pertanda bahwa kitab tersebut adalah baik dan benar. Kemudian Nabi saw. menyuruh Sayyidina Umar untuk memukul Qadi Iyad. Sayyidina menunaikan tugasnya. Pada saat dipukul dan berusaha menahan sakit Qadi Iyad terbangun. Saat bangun ia masih merintih menahan sakit yang masih terasa di seluruh badannya.

Pada pagi hari Jum'at orang sudah ramai berkumpul untuk menyaksikan pembakaran kitab Ihya' Ulumuddin tersebut. Saat itu Qadi Iyad mengumumkan bahwa pembakaran kitab tersebut diurungkan dan dia menceritakan apa yang dialaminya malam Jum'at.

Qadi Iyad bertaubat.

Ia tidak berani membakar kitab Ihya' Ulumuddin.

Mengenai adanya hadis dha'if dalam kitab Ihya' Ulumuddin, ulama' telah menjawabnya bahwa hal itu diperbolehkan karena untuk kepentingan *fadhoilul a'mal* (menjelaskan keutamaan berbuat kebajikan). Bahkan Imam Nawawi menyanjung kitab Ihya' Ulumuddin karena tingginya nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Imam Nawawi berkata:

كَادَ الْإِحْيَاءُ أَنْ يَكُونَ قُرْآنًا

Artinya: “Hampir saja kitab Ihya' itu seperti Al-Qur'an dari segi kandungannya”.

Peristiwa misterius dan menakjubkan ini terjadi di Maroko seberang negara Spanyol.

\*

\*\*



---

Qur'an Hadits wajib ditaati. Namun untuk menaatinya hendaknya keduanya harus dipahami. Memahaminya tentu dengan belajar dari yang sudah paham. Ulama yang paham Qur'an Hadits banyak mewariskan pemahaman dalam bentuk kitab. Kitab untuk memahami Qur'an Hadits tersebut harus dihormati karena dia dapat mengantarkan kita dekat dengan Allah swt.

---



## ***ALHAMDULILLAH, KUNCI KEBERHASILAN***

---

Seorang Malaikat (Jibril?) pada suatu malam memohon izin kepada Allah untuk menziarahi salah seorang hamba Allah swt. yang berada di atas dunia. Jibril terpesona pada seorang hamba Allah atas keshalihannya dan ketaatannya. Dia tidak pernah melupakan Allah karena dia selalu berdzikir setiap detik. Dengan keshalihannya ini Malaikat Jibril sangat kagum dan ingin bertemu langsung.

Allah swt. berkata kepada malaikat Jibril: Hai Jibril, lihatlah catatan Arsy, orang itu termasuk dalam catatan ahli neraka. Malaikat itu berkata: Ya Allah, saya minta izin lagi untuk menziarahi hamba-Mu itu, saya bertambah heran lagi kenapa hamba yang shalih itu termasuk dalam catatan ahli neraka.

Allah swt. berkata: “Saya izinkan”. Dengan izin Allah swt. ini, malaikat Jibril turun ke bumi menemui hamba

Allah tersebut di sela-sela wiridnya. Setelah mengucapkan salam, malaikat Jibril berkata: “Wahai hamba Allah yang shalih, sekalipun engkau tekun berwirid tetapi dalam catatan Arsy engkau termasuk ahli neraka”. Mendengar informasi malaikat Jibril ini, orang tersebut memperlihatkan sikap tenang sambil mengucapkan: “Alhamdulillah.”

Mendengar ucapan orang shalih tadi, malaikat Jibril bertambah terkejut. Dalam rasa keheranan dia kembali menghadap kepada Allah swt. seraya berkata: “Ya Allah, saya bertambah heran dengan sikap dan jawaban hamba-Mu itu yang mengucapkan *alhamdulillah*.”

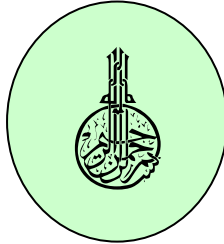
Allah berkata kepada malaikat Jibril: “Hai malaikat, sekarang lihatlah lagi ke arah catatan Arsy itu. Malaikat Jibril pun melirik ke arah catatan Arsy dan ternyata sudah berubah. Hamba Allah itu ditetapkan menjadi ahli surga dengan berkat bacaan *alhamdulillah*.

\*\*

---

Ucapan baik itu adalah doa baik. Do'a baik menjadi gizi rohani sehingga a menjadi pribadi baik. Sebagai do'a, ucapan baik itu - apalagi berbentuk bacaan tahlil, tauhid, tasbih, takbir atau bacaan-bacaan baik lainnya - dapat menjadi perantara agar dekat kepada Allah. Bahkan sebagai jalan diampuni dosanya. Perbanyaklah bacaan baik apalagi dibaca dengan penuh kesadaran dengan menghayati maknanya.

---



## **TIGA POTONG ROTI MENAMBAH USIA 30 TAHUN**

---

Dalam sejarah dikisahkan bahwa nabi Daud as. memiliki seorang sahabat yang sangat akrab dengannya. Hampir setiap hari mereka selalu bertemu baik di waktu senang maupun susah. Segala problem kehidupan selalu mereka saling bantu menyelesaikannya. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Pada suatu saat nabi Daud didatangi oleh malaikat Jibril. Malaikat Jibril diperintahkan oleh Allah swt. menemui nabi Daud dan menyuruh nabi Daud supaya pergi memberitahu sahabatnya itu bahwa tiga hari lagi dia akan meninggal dunia.

Nabi Daud as. tidak sampai hati untuk memberitahu sahabatnya itu. Hari pertama, hari kedua, dan sampai hari ketiga dia tetap pergi ke rumah sahabatnya, namun tujuan kedatangan belum bisa terucap oleh mulutnya.

Pada hari selanjutnya dia heran, karena sahabat yang dikhawatirkan bahkan disangka mati pada hari ketiga ternyata masih hidup sehat. Pada dirinya ada perasaan bahwa orang yang datang menginformasikannya itu bukan Jibril.

Di tengah-tengah kebingungan nabi Daud, as., datanglah malaikat Jibril seraya berkata: Sayalah yang datang kemarin itu. Tetapi ketahuilah bahwa sahabatmu itu tidak mati kemarin dan masih hidup sampai sekarang. Hal itu karena pada hari ketiga dia bersadakah dengan tiga potong roti kepada tiga orang miskin. Tiap-tiap orang miskin yang diberinya itu mendo'akan dia dengan ucapan:

بَارَكَ اللهُ فِي عُمْرِكَ

Selanjutnya malaikat Jibril berkata lagi kepada Nabi Daud, as: “Ketahuilah wahai Nabi Allah Daud bahwa nilai do'a tiga (3) orang miskin yang diberi roti oleh sahabatmu itu adalah 10 tahun untuk setiap orang. Jadi umur sahabatmu bertambah 30 tahun, dengan berkat sedekahnya tiga potong roti kepada tiga orang miskin.

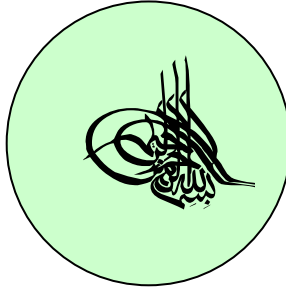
\*\*

---

Setiap orang sudah ditentukan umurnya oleh Allah swt.: 40, 50, 60 atau lebih. Panjang umur bukanlah satu-satunya permohonan terbaik karena umur terbaik ialah umur panjang yang diisi dengan kebaikan terutama kebaikan dengan sesama manusia. Inilah umur yang berkualitas. Kita dianjurkan untuk memohon umur panjang tetapi lebih dianjurkan mendapat umur berkualitas yang dikenal dengan ilmu dan umur barokah. Umur barokah itulah yang mengantarkan seseorang menjadi terhormat dan do'a terbaik adalah doa keberkahan umur bukan semata panjangnya. Untuk mendapatkan umur panjang dan barokah silahkan banyak bersadakah, membantu orang yang tidak mampu. Jaminannya *plus* yakin tambahan umur barokah.

---





## PERMATA DI DALAM PERUT IKAN

قال الله تعالى: مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَى فَلْنُحْيِيَنَّهٗ  
حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Dalam lembaran sejarah tercatat bahwa ada sebuah rumah tangga yang terdiri atas sepasang suami istri miskin. Mata pencaharian sehari-harinya adalah hanya menenun kain yang berharga satu Dinar, sebut saja Rp 1.000. Uang seribu tersebut dia bagi dua, 500 untuk membeli benang sebagai bahan tenunannya, dan 500 lagi untuk membeli makanan.

Pada suatu hari setelah kain tenunannya laku di pasar, dia pun pulang. Di tengah perjalanannya dia bertemu dengan dua orang yang berkelahi gara-gara hutang. Lalu dia bayarkan hutang orang

tersebut sehingga keduanya berhenti berkelahi dan kemudian dia pulang dengan tangan kosong.

Di rumah, anak dan istrinya sudah lama menunggu oleh-oleh yang dibawakan sebagaimana kebiasaannya setiap hari. Setelah sampai di rumah, istrinya sedikit marah karena sang suami pulang dengan tangan kosong.

Untuk menenangkan hati istrinya, dia menceritakan masalah yang sebenarnya terjadi. Sang istri pun menerima kenyataan ini dan kembali tenang seraya mendo'akan suaminya dengan ucapan:

بَارَكَ اللهُ فِي عُمْرِكَ

Pada hari berikutnya, dia pergi ke pasar lagi dengan membawa barang yang lain, tetapi tak seorang pun yang mau membelinya. Akhirnya dia pun pulang. Di tengah perjalanan dia bertemu dengan seorang pedagang ikan yang tidak laku ikannya dan telah membusuk pada hari tersebut. Maka kedua pedagang itu pun berdiskusi dan bersepakat untuk bertukar barang agar berbeda barang yang akan mereka bawa pulang.

Pendek cerita, kedua pedagang itu pulang ke rumah mereka masing-masing. Istri pedagang yang membawa ikan ini segera membersihkan ikan yang dibawa oleh suaminya. Pada saat dia membersihkan ikan itu tiba-tiba

dia menemukan sebuah permata di dalam perut ikan tersebut. Dengan peristiwa ajaib ini maka mereka berdua dapat langsung membuktikan firman Allah tersebut di atas:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ فَلْنَحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

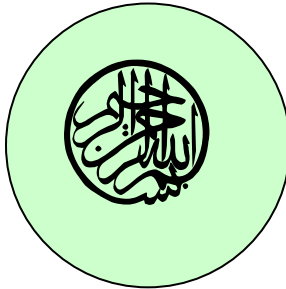
Sesiapa berbuat baik (laki atau perempuan) pasti dijamin hidupnya akan nyaman tenteram. Lalu rizkinya akan diberikan lebih dari sekadar yang ia kerjakan.




---

Ciri-ciri orang ikhlas itu adalah orang yang tetap menyerahkan permasalahan pada Allah swt, baik dalam kondisi untung maupun rugi, susah maupun senang. Orang ikhlas tidak akan menghitung keuntungan segera namun keyakinan kedekatan kepada Allah adalah keuntungan terbesar. Ada barakah dalam setiap langkah ada barakah dalam setiap perbuatan tanpa harus dipertentangkan kapan keuntungan lahiriah berupa harta benda itu diperoleh.

---



## BAKTI KEPADA ORANG TUA

---

Tiada seorang pun menjadi tinggi nilainya karena harta, pangkat dan kedudukan, namun nilai itu justru berada pada akhlak mulia.

Dalam suatu sejarah dikisahkan bahwa ada orang yang sangat tua mempunyai tiga orang anak. Salah satu di antara mereka berkata kepada kedua saudaranya: “Semua harta ayahanda ambillah oleh kalian berdua, saya sendirian mengurus ayahanda yang sedang sakit.”

Singkat cerita, setelah ayahandanya meninggal, anak yang mengurusnya waktu sakit bermimpi dalam tidurnya

dan mendengar suara yang memerintahkan dia pergi ke suatu tempat.

Suara ini didengarnya tiga kali. Setiap kali mendengar suara tersebut dia terbangun. Kemudian dia mendatangi tempat yang dimaksud. Di sana dia mendapatkan rizki titipan dari Allah. Dia diberitahukan oleh malaikat bahwa rizki itu adalah titipan Allah yang diberikan kepadanya karena berkat bakti dan akhlak mulianya kepada kedua orang tua.

#

Dalam sejarah tercatat pula bahwa nabi Musa as. diperintah oleh Allah swt. mendatangi seorang berbadan kurus yang sedang i'tikaf di suatu masjid. Tak lama kemudian nabi Musa pun pergi menemuinya dan meminta orang tersebut supaya mengantarkannya ke Palestina.

Orang itu pun menerima permintaan nabi Musa dan memanggil awan. Ketika awan itu datang, dia menyuruh nabi Musa naik di atas awan tersebut, dan tak lama kemudian nabi Musa pun sampai di Palestina.

Di Palestina nabi Musa mendapat wahyu bahwa orang yang membantunya sampai ke Palestina itu dapat memerintah awan karena berkat baktinya kepada kedua orang tuanya.

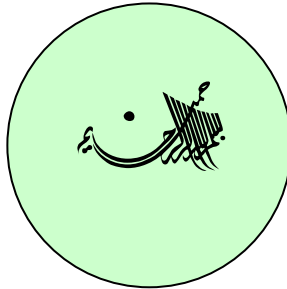
\*  
\*\*

---

Kebaktian tertinggi setelah bakti kepada Allah dan Rasul-Nya adalah kebaktian kepada Orang Tua. Inilah bentuk kebaktian yang paling dekat dan paling berkat yang disediakan Allah bagi manusia. Jika keadaan harus menuntut seseorang untuk melepas kebutuhan duniawinya demi khidmat kepada kedua orang tuanya maka Allah menjamin keinginan duniawinya sepenuhnya jika dilakukan secara ikhlas. Jangan bedakan antara ibu dan bapak. Kebaktiannya harus setara. Hal itu karena jika antara keduanya dibedakan dan itu membuatnya tersinggung dapat berakibat gugurnya nilai kebaktian itu.

---





## SHALAWAT BEBASKAN DIRI DARI SENGSARA

Pada masa lalu ada seseorang yang mempunyai tanggungan hutang sebanyak 500 dinar (Rp. 500.000). Karena tidak mampu membayar hutangnya maka hakim memutuskan bahwa dia akan dimasukkan penjara beberapa bulan.

Sebelum masuk penjara, orang tersebut meminta izin kepada sang hakim untuk pulang semalam memberitahu keluarga. Pada malam harinya orang tersebut mengajak istri dan anak-anaknya untuk membaca shalawat Nariyah bersama-sama sepanjang malam.

Di tengah-tengah wiridnya, saat istri dan anak-anaknya masih wirid, orang itu tertidur dan mimpi bertemu dengan Rasul saw. Pada saat itu Rasul saw. menyuruh orang itu mendatangi seorang yang kaya untuk membayarkan hutangnya. Setelah bangun orang itu

bingung, dengan apa dia harus membuktikan bahwa dia disuruh oleh Rasul untuk mendatangi orang kaya tersebut. Karena kebingungannya itu orang tersebut membaca shalawat lagi hingga tertidur lagi untuk yang kedua kalinya.

Pada saat tidurnya yang kedua ini Rasulullah datang lagi dan bersabda: “Wahai orang yang banyak membaca shalawat kepadaku, cukuplah sebagai alasanmu, sampaikan salam saya dan beritahukan kepadanya bahwa tadi malam dia membaca shalawat seribu lengkap. Karena dia sedang dalam keraguan, apakah bacaan shalawatnya tadi malam cukup seribu atau kurang. Dia khawatir shalawatnya kurang dari seribu karena terbiasanya membaca shalawat tidak pernah kurang dari seribu (1.000) kali setiap malam.

Di pagi hari setelah mendirikan shalat subuh berjama'ah bersama istri dan anak-anaknya, dia memberitahukan istri dan anak-anaknya tentang isi mimpinya. Istri dan anak-anaknya pun memberikan dukungan kepadanya. Kemudian dia pergi menemui orang yang dimaksud oleh Rasul saw.

Setibanya di rumah orang kaya itu dia melihat orang kaya itu sedang membagikan rizki kepada fakir miskin. Pada saat gilirannya, dia menyampaikan salam dan pesan

baginda Rasul kepadanya. Setelah itu dia menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya.

Karena syukurnya disampaikan salam dari Baginda Rasul, orang kaya itu langsung merangkul orang tersebut dan memberinya uang 500 dinar untuk membayar hutang, 500 dinar untuk dirinya, 500 dinar untuk istrinya, 500 dinar untuk anak-anaknya, dan 500 dinar lagi untuk modal usaha.

Singkat cerita orang ini pulang dengan membawa 2.500 dinar sambil senyum tersungging. 2000 dinar dari uang tersebut dia simpan dan sisanya yang 500 dinar dia bawa kepada hakim untuk membayar hutangnya supaya tidak dimasukkan ke dalam penjara sebagaimana keputusan sebelumnya.

Sewaktu akan menyerahkan uang 500 dinar itu, orang tempatnya berhutang itu tiba-tiba tampil dan mengadu di hadapan hakim bahwa tadi malam dia bermimpi didatangi Rasul saw. dan dia diperintahkan oleh Rasul untuk membebaskan hutang orang tersebut.

Setelah usai melapor di hadapan hakim, orang tempatnya berhutang itu membebaskan hutang orang yang berhutang padanya dan langsung pada saat itu dia bershadaqah kepada orang yang berhutang tersebut sebanyak 500 dinar (Rp.500.000).

Akhirnya orang yang berhutang tadi pulang dengan membawa uang sebesar 1000 dinar dan dia pun bersyukur yang tak terhingga karena dia diurungkan dari hukuman penjara. Terlebih lagi uangnya tidak diambil oleh orang tempat dia berhutang, bahkan dia diberikan lagi 500 dinar. Sementara di rumahnya masih tersimpan 2000 dinar dan akhirnya dia kaya mendadak dengan uang sebesar 3000 dinar (Rp.3.000.000) berkat bacaan shalawat Nariyah. Salawat ini merupakan salah satu amal shalih sesuai dengan kisah di atas. Mari membaca shalawat

\*  
\*\*

---

Kalau ingin dibantu seseorang maka paling tidak kita sudah berkomunikasi terlebih dahulu dengan orang tersebut. Apalagi berkomunikasi tersebut dilakukan intens (sering) maka semakin mudah kita saling bantu. Demikian juga dengan Sang Maha Pengatur. Salah satu media berkomunikasi dengan Allah adalah dengan shalat dan membaca Al-Qur'an. Di samping itu juga sarana yang efektif dekat kepada Allah yakni Nabi Muhammad SAW. Siapa yang memuji Nabi dengan Shalawat pasti dia dekat dengan Nabi dan tentu dia dekat dengan Zat yang mencintai Nabi yakni Allah swt. Mau hidup aman dan makmur? Hadirkan Rasulullah dalam hidup Anda dengan banyak bershalawat.

---

## الصلاة النارية

### Salawat Kehangatan

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَنِّي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
 الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفِرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ  
 وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْحَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ  
 الْكَرِيمِ وَعَمَّا إِلَيْهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ  
 لَكَ

Ya Allah, curahkan kesejahteraan yang sempurna dan keselamatan yang paripurna kepada Penghulu kami Nabi Muhammad saw., yang dengan keberadaannya segala simpul terbuka, sirnanya segala kesulitan, tunainya segala kebutuhan. Demikian pula segala harapan dan husnul khatimah dapat diraih, Kesedihan juga sirna dengan berkat sosok Nabi yang mulia. Demikian pula kepada keluarga dan sahabatnya. Salawat dengan sejumlah ilmu yang Engkau miliki dalam setiap kedipan dan hembusan nafas



## **SIFAT JUJUR MEMBUAT ORANG BERTAUBAT**

Al-Syaikh Abdul Qadir Jailani di saat mudanya terketuk hatinya untuk musafir. Sebelum musafir ibu tercintanya memberikan sebuah mutiara berupa nasihat kepada dirinya. Sang Ibu berkata: “Wahai anakku buah hatiku, setelah kau sampai di daerah tujuan, dari lubuk hati saya yang paling dalam mengharap kepada nanda untuk bersifat jujur”.

Al-Syaikh Abdul Qadir Jailani berangkat. Di tengah perjalanan dia bertemu dengan sekelompok perampok. Ketua perampok itu bertanya kepada beliau dengan menggertak: “Wahai anak muda apa yang kamu bawa?!! Dengan jujur beliau menjawab bahwa dia sedang membawa uang sebesar 400 dinar. Semua perampok itu saling berpandangan

dengan jawaban beliau dan menatap dengan pandangan tak percaya bahwa tidak mungkin beliau mempunyai uang sebanyak itu. Namun salah seorang dari perampok tersebut mengusulkan agar digeledah siapa tahu dia memang benar-benar mempunyai uang.

Setelah digeledah, ternyata beliau benar-benar mempunyai uang, dan para perampok itu pun keheranan dan kemudian bertanya kepada beliau dengan mengatakan: “Wahai anak muda mengapa kau berlaku jujur kepada kami? Beliau menjawab: “Wahai hamba Allah saudaraku, saya berlaku jujur kepada Anda adalah karena saya takut khianat dan bohong kepada ibu saya. Lantaran semenjak akan berangkat musafir ibu saya berpesan supaya saya berlaku jujur kepada siapa pun.

Mendengar jawaban beliau, pimpinan perampok tersebut terketuk pintu hatinya. Melihat anak yang semuda ini sangat takut berbuat khianat, lalu bagaimana dengan saya, apa tidak takut berkhianat kepada Allah?

Akhirnya pimpinan perampok itu bertaubat dan para anak buahnya berkata dalam hati mereka, pimpinan kita yang dulunya mengajak kita untuk merampok kini dia mengajak kita untuk bertaubat, maka mari kita bertaubat.

Inilah pimpinan dan kelompok perampok tauladan di zaman dahulu lalu bagaimana dengan perampok sekarang?

\*  
\*\*

---

Menggiring orang untuk kembali kepada kebaikan adalah dengan mendekatkannya kepada Allah. Salah satunya dengan menunjukkan sikap terpuji kepadanya. Sikap terpuji itu antara lain taat kepada orang tua. Do'a Orang tua bukanlah semata do'a lisannya. Namun Do'a beliau bisa berbentuk pesan dan nasehat. Nasehat bisa menjadi azimat dalam hidup termasuk dapat menangkal kejahatan. Ingin selamat ikuti nasehat orang tua.

---





## SIFAT JUJUR SUMBER KESELAMATAN

---

Dahulu kala di zaman keemasan Islam yaitu di zaman Baginda Rasul saw., ada seorang laki-laki yang kerjanya hanya merampok, berzina, dan lain-lain. *Na'uzubillahi Min Dzalik*. Suatu saat dia datang kepada Baginda Rasul saw. dan *curhat*: "Wahai Rasul, saya ini adalah seorang yang hanya mengerjakan perbuatan jahat saja sepanjang hidup saya dan saat ini saya hadir di hadapan Baginda Rasul saw. untuk bertaubat, apakah masih terbuka pintu taubat bagi diri saya wahai Rasul?" Dengan sikap yang lemah lembut Baginda Rasul saw. menjawab: "Pintu taubat masih terbuka lebar untuk siapapun termasuk dirimu dengan syarat *Anda harus bersifat jujur.*"

Dalam hatinya orang ini berkata, agama Islam ini ringan dan mudah sekali. Nabi Muhammad ternyata bijaksana betul. Untuk menjadi orang baik cukup dengan modal jujur saja. Lalu orang ini berkata kepada Rasul saw.: “Wahai junjungan kami saya berjanji untuk memegang teguh persyaratan ini”.

Tak lama kemudian orang ini pun meminta pamit (minta izin pulang) kepada Baginda Rasul saw. dan melanjutkan perjalanannya pulang. Di tengah-tengah perjalanan dia bertemu dengan seorang gadis yang sangat cantik.

Di dalam hatinya memang terketuk untuk mengulangi perbuatannya keji yang dahulu biasa dia lakukan. Namun di samping itu dia juga teringat akan janjinya kepada Baginda Rasul. Kalau dia mengulangi kejahatannya lagi sekarang lalu tidak mengakuinya nanti di hadapan Rasul saw. berarti dia berlaku jujur. Kalau jujur mengakui dia akan dihukum rajam (dilempari batu) dan akan dipotong kaki dan tangannya.

Akhirnya hati sucinya mengatakan: Alangkah pintarnya Baginda Rasul saw., dengan syarat sesingkat itu yang akhirnya semua kejahatan itu saya tinggalkan.

\*

\*\*

---

Orang yang ingin berubah atau orang yang bertaubat dari perilaku yang tidak terpuji adalah orang yang dicatat baik sejak terbersit keinginannya itu. Yang penting bagi pendosa adalah seberapa besar kesadaran untuk berubah atau meninggalkan perbuatan itu bukan seberapa sucinya dia di hadapan manusia. Setiap orang adalah pelupa, alfa, bahkan kerap berbuat dosa. Perilaku yang membuat dia mulia di sisi Allah adalah hasrat atau niat berubahnya itu.

---



## KHALIFAH PINGSAN

---

Di zaman kejayaan Islam dahulu yaitu pada masa setelah wafatnya Baginda Rasul saw., ada seorang hamba Allah yang sudah masyhur kealiman dan keshalihannya. Orang ini bernama Harun Ar-Rasyid. Pada saat dia akan dilantik sebagai khalifah, istri dan anak-anaknya merasa senang dan setuju dia dilantik sebagai khalifah, kecuali satu anaknya lagi yang bernama Ahmad Harun Ar-Rasyid. Dia sungguh bersedih karena ayah satu-satunya akan dilantik sebagai khalifah (Raja). Dia memohon kepada ibunda tercintanya untuk mengusulkan kepada ayahnya agar kiranya dia jangan mau menjadi khalifah dan pelantikannya itu supaya diurungkan.

Berat memang terasa oleh sang ibu untuk menyampaikan niat suci putra kesayangannya kepada suami tercintanya. Tapi bagaimana pun juga dia harus menyampaikannya. Setelah laporan ini disampaikan, Harun Ar-Rasyid menemui putranya Ahmad Harun Ar-Rasyid seraya berkata: “Wahai putraku, janganlah nanda bersedih, niat suci saya sebagai khalifah adalah untuk mengabdikan kepada masyarakat, bukan untuk bermegah, bukan pula untuk korupsi, lalu mengapa nanda bersedih?”

Di tengah-tengah pembicaraan antara ayah dengan anak, sang ibu hanya bisa meneteskan air mata, dia bingung dan tidak bisa berbuat banyak. Di saat berlinangnya tetesan air mata sang ibu, Ahmad Harun Ar-Rasyid menjawab pertanyaan ayahnya. “Wahai ayah tercintaku selama ini ayah dan ibu memberi saya bersama saudara-saudaraku yang lain makanan dengan rizki yang halal, dan sekarang setelah menjabat sebagai khalifah rizki kita menjadi campur halal-haramnya, tidak jelas mana gaji yang halal dan yang haram, sembarang orang akan memasuki rumah kita”.

Setelah shalat istikharah, Harun Ar-Rasyid memutuskan untuk bersedia dilantik sebagai khalifah. Pada hari akan dilantik, di mana kabar beritanya sudah tersebar sampai ke pelosok-pelosok, para pejabat dan tamu undangan telah hadir semuanya di istana untuk

menyaksikan pelantikannya, Ahmad Harun Ar-Rasyid meminta izin kepada ibu tercintanya untuk meninggalkan rumah dan istana yang sungguh megah.

Pada saat ini dengan perasaan terharu sang ibu meneteskan air matanya untuk kedua kalinya. Berat memang melepaskan kepergian anak kesayangannya, namun di balik itu dia tidak mungkin mencegah anaknya meninggalkan rumah-istana yang sungguh indah nan megah itu. Sambil meneteskan air matanya seorang ibu itu pun melepaskan cincin yang ada di jari tangannya lalu diserahkan kepada anak kesayangannya. Sang anak pun menerima cincin tersebut. Sebelum pergi Ahmad Harun Ar-Rasyid mendatangi ayahnya yang sedang dilantik untuk meminta izin meninggalkan rumah.

Ahmad Harun Ar-Rasyid meninggalkan ibu dan ayah tercintanya, saudara-saudaranya dan istana yang megah. Dia pergi tanpa bekal, kecuali sebuah cincin pemberian ibunya dan sebuah jubah yang melekat di badannya. Dia duduk di pinggir-pinggir jalan dengan maksud supaya ada orang yang mau menawarkan pekerjaan kepadanya untuk mengambil upah.

Tak lama kemudian datanglah seorang setengah tua bernama Jabir bin al-Jabar. Jabir menghampirinya seraya berkata: “Wahai anak muda, apa yang kau tunggu-tunggu

duduk di pinggir jalan seperti ini, maukah kau kusuruh kerja di rumahku dengan imbalan sepantasnya yang akan kuberikan kepadamu?” Ahmad Harun Ar-Rasyid menerima tawaran Jabir bin al-Jabar dengan dua syarat:

1. Berhenti kerja untuk mendirikan shalat setiap azan waktu shalat dikumandangkan
2. Gaji ditentukan

Jabir bin al-Jabar menerima kedua syarat tersebut di atas dan akhirnya Ahmad Harun Ar-rasyid bekerja di rumahnya sebagai tukang rumah (peladen/tukang bangunan). Setelah tiba waktu zuhur dia pergi shalat zuhur di masjid dan setelah selesai dia balik lagi ke rumah majikannya. Sesampainya di rumah majikannya dia disuruh untuk makan siang. dia terpaksa tidak menerima makanan itu karena tidak pernah tercantum dalam perjanjian atau pun persyaratan yang telah diajukan. Dia pun meminta izin kepada majikannya untuk melanjutkan pekerjaannya yang tadi pagi.

Jabir bin al-Jabar ternganga keheranan, karena tumben sekarang ini dia melihat seorang pemuda yang cukup shalih dan berjiwa amanah terhadap perjanjian yang pernah diikrarkannya dulu sebelum bekerja.

Tak lama kemudian waktu malam pun tiba dan tibalah saatnya dia berhenti bekerja serta dia akan

menerima uang ongkosnya bekerja sebanyak yang telah diikrarkan dalam perjanjian, yaitu 10 dinar. Keshalihan dan keamanahan Ahmad Harun Ar-Rasyid mampu mengetuk pintu hati majikannya, sehingga Jabir bin al-Jabar dengan segala keikhlasan hatinya ingin untuk melebihi upahnya dari target yang telah ditentukan sebelumnya.

Akhirnya Jabir bin al-Jabar menyerahkan pada malam itu juga kepada Ahmad Harun Ar Rasyid uang upahnya sebanyak 15 dinar. Karena melihat uang ongkos yang di berikan kepadanya itu sebanyak 15 dinar dan dia sadari bahwa itu lebih dari target yang telah ditentukan. Ahmad Harun Ar Rasyid untuk kedua kalinya lagi dari hati yang paling dalam dia meminta maaf kepada majikannya karena dia terpaksa tidak menerima uang ongkosnya yang melebihi target itu kecuali jika lebihnya itu dikurangkan lagi, barulah dia mau menerima uang ongkosnya tersebut.

Jabir bin al-Jabar ternganga keheranan lagi untuk yang kedua kalinya karena melihat sikap dan penampilan lelaki yang benar-benar mencerminkan ketindihan jiwa amanah dan keshalihannya yang sungguh berkesan di dalam lubuk hatinya yang paling dalam.

Pada malam itu juga setelah menerima ongkosnya yang 10 dinar Ahmad Harun Ar- Rasyid pergi sebentar



untuk membeli makanan dengan uang ongkos/upahnya. Namun kepergian Ahmad Harun Ar- Rasyid ternyata bukannya sebentar bahkan sampai pagi pun belum juga datang ke rumah majikannya untuk melanjutkan pekerjaannya, sehingga Jabir bin al-Jabar sebagai majikannya merasa cemas dan khawatir kehilangan dia, sebab sekalipun masih banyak tenaga-tenaga kerja yang lain namun tidak ada yang seperti Ahmad Harun Ar-Rasyid.

Akhirnya Jabir Bin al-Jabar bingung, kemana dia harus mencari Ahmad Harun Ar- Rasyid yang dicintainya itu. Pada saat rasa bingung masih bersemayam dalam benaknya datanglah seseorang yang memberitahu dia bahwa Ahmad Harun Ar- Rasyid pada hari itu dalam keadaan sakit. dia sekarang masih terbaring tidur di pinggir hutan sebuah gunung. Di sana dia hanya beralaskan daun, pakaiannya compang-camping, rambutnya kusut-kusai, dan badannya kurus-kering sambil merintih kesakitan.

Siapakah gerangan yang tidak terharu dengan nasib yang dialami oleh Ahmad Harun Ar- Rasyid ini. Padahal dia adalah seorang putra khalifah, pemimpin/presiden seluruh dunia.

Mendengar kabar Ahmad Harun Ar- Rasyid, hati Jabir bin al-Jabar terasa pedih, hancur, luluh dan bagaikan teriris sembilu. Sementara di tempat lain, di istana nan megah di kejauhan sana seorang ibu yaitu ibunya Ahmad Harun Ar- Rasyid sedang duduk termenung dan gelisah dengan kepergian putranya. Alangkah sedihnya hati seorang ibu yang ditinggalkan oleh putra kesayangannya, yang merupakan bagian dari pada darah dagingnya sendiri.

Kemudian Jabir pun pergi mencari pinggiran hutan di gunung tempat terbaringnya Ahmad Harun Ar- Rasyid. setelah sampai di sana memang betul Ahmad Harun Ar- Rasyid terbaring dalam keadaan sakit. Dalam pertemuan yang cukup singkat itu, sebelum menghembuskan nafasnya yang terakhir, Ahmad Harun Ar- Rasyid berpesan kepada Jabir bin al-Jabar dua perkara:

1. Setelah saya mati, saya mohon dengan segala kerendahan hati, kuburkanlah saya dengan selembut jubah yang ada di badan saya ini.
2. Cincin yang ada di jari-jari tangan saya ini, saya mohon berikanlah kepada tuan khalifah.

Tak lama kemudian setelah menitip dua pesan di atas Ahmad Harun Ar-Rasyid menghembuskan nafas terakhirnya meninggalkan dunia yang fana ini. Jabir bin al-Jabar pun segera menguburkan jenazah sahabatnya itu.

Kemudian pulang dan langsung pergi ke istana untuk menghadap serta menyerahkan sebuah cincin titipan kepada baginda raja/ khalifah yang sedang duduk di atas singgasananya.

Sebelum sampai di istana khalifah Jabir bin al-Jabar ditangkap dan dipukul di pintu gerbang oleh para petugas jaga. Tapi secara tiba-tiba tuan khalifah datang membebaskannya dan dia langsung dibawa ke istana.

Sewaktu keduanya tengah duduk-duduk, tiba-tiba pandangan mata tuan khalifah melirik ke arah cincin permaisurinya yang ada di jari tangan si Jabir bin al-Jabar. dia punterkejut dan heran, mengapa cincin itu berada di tangan orang. Secara spontan pada saat itu tuan khalifah langsung jatuh pingsan. Melihat junjungannya pingsan dua orang pengawal langsung menghantam Jabir.

Pada saat si Jabir dipukul, tuan khalifah terbangun dan menyuruh dua orang pemukul itu berdiri. Kemudian tuan khalifah bertanya kepada Jabir tentang cincin yang ada di tangannya. Jabir bin al-Jabar menjawab pertanyaan tuan khalifah, “Wahai junjungan kami tuan khalifah, cincin ini adalah sebuah titipan untuk diri tuan yang harus saya sampaikan dari seorang pemuda yang pernah tinggal dan bekerja di rumah hamba yang bernama Ahmad Harun Ar-Rasyid.

Setelah nama Ahmad Harun Ar- Rasyid diucapkan oleh Jabir saat itu pula tuan khalifah jatuh pingsan lagi untuk yang kedua kalinya. Melihat junjungan pingsan lagi, seketika itu juga para pengawal memukul kembali Jabir. Dan pada saat itu juga tuan khalifah kembali sadar dan menyuruh kedua pengawal itu berdiri, serta menyuruh Jabir melanjutkan ceritanya.

Pada saat Jabir menceritakan bahwa orang yang bernama Ahmad Harun Ar- Rasyid sudah meninggal. Mendengar berita Ahmad Harun sudah meninggal tuan khalifah jatuh pingsan lagi untuk yang ketiga kalinya. Melihat tuan khalifah jatuh pingsan lagi tak satupun para pengawal berani memukul Jabir lagi karena takut disuruh berdiri lagi oleh tuan khalifah.

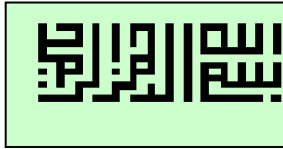
Beberapa saat kemudian tuan khalifah pun sadar kembali kemudian berkata kepada Jabir bahwa Ahmad itu adalah putra beliau. Mendengar ucapan tuan khalifah itu Jabir terkejut dan kemudian jatuh pingsan. Setelah sadar dari pingsannya baginda khalifah minta kepada Jabir supaya beliau diantar ke makam anaknya. Dengan bantuan Jabir maka berangkatlah sang khalifah menuju makam putranya Ahmad Harun Ar-Rasyid yang sangat shalih itu.

\*  
\*\*

---

Anak cemerlang adalah anugerah tertinggi yang diberikan Allah. Hanya orang terpilih yang mendapatkan anugerah itu. Tanpa disadari anak adalah titipan Allah, dan terkadang pelajaran berharga dititip lewat lisannya. Demikian pula sebaliknya orang tua terkadang tidak sadar tentang keberadaan anaknya dan terlampau percaya pada dirinya sebagai orang tua lalu anak-anaknya dianggap sebagai orang yang harus dilayani dan diikuti semata.

---



## PERJUANGAN ITU PAHIT

---

Segala puji bagi Allah yang telah berkenan melimpahkan nikmat dan karunianya kepada kita terutama sekali nikmat Islam yang merupakan satu-satunya agama yang diterima di sisi Allah swt.

Dalam catatan sejarah dicantumkan bahwa dalam perjalanan hidupnya memperjuangkan Islam Baginda Rasul pernah tidak makan selama 2 hari penuh karena kehabisan bekal. Baginda Rasul saw. pergi ke rumah putri beliau Siti Fatimah. Disana beliau menemui putri dan cucu-cucu beliau dalam keadaan lapar. Beliau melihat cucunya Hasan dan Husein sedang menekan perutnya dengan dua buah batu karena kelaparan.

Melihat keadaan ini, perasaan beliau sangat sedih sambil memperlihatkan perut beliau kepada putri dan

cucu-cucunya. Ternyata nasib yang dialami oleh Baginda Rasul tidak kalah menyedihkan dengan yang dialami oleh putri dan cucu-cucu beliau. Perutnya baginda ditekan juga oleh 3 buah batu, sebagai pertanda bahwa beliau sudah 3 hari tidak makan.

Dengan keadaan ini, maka pergilah Baginda Rasul saw. menuju Madinah untuk mencari lapangan kerja. Di suatu tempat beliau menemui seorang yang sedang menimba air, beliau menawarkan diri menjadi tukang menimba air dengan imbalan satu buah kurma untu tiap-tiap timba.

Pada saat pertama kali menimba, tiba-tiba tali timba itu putus dan tenggelam, orang itu datang menghampiri, memarahi dan hampir menempeleng beliau. Selanjutnya beliau terus menimba sampai empat (4) kali dan upahnya yang sebanyak empat biji kurma itu beliau makan sampai habis.

Setelah empat biji kurma itu habis, tiba-tiba beliau meneteskan air mata, menangis, dan terharu, karena teringat bahwa pada saat itu di kejauhan sana dua orang cucu beliau Hasan dan Husein bersama keluarga dalam keadaan lapar.

Beliau kemudian bangun dan menimba lagi sebanyak tujuh kali serta upahnya beliau bawakan untuk cucu-cucu

beliau. Setelah beliau pergi, orang itu menjadi tuli karena pernah memarahi dan tangannya hampir menempeleng Rasul saw. Orang itu bertanya dalam hatinya, mungkin yang saya tempeleng tadi adalah yang disebut-sebut Muhammad saw.

Kemudian orang ini memotong tangan kirinya dan membawanya pergi mengelilingi kota Madinah untuk mencari Rasul saw. Tak lama kemudian dia menemui rumah Siti Fatimah di mana Rasul saw. mengantar tujuh biji kurma untuk Hasan dan Husein. Siti Fatimah pun bergegas memberitahukan Rasul saw. tentang kedatangan seorang laki-laki yang terpotong tangannya. Rasul juga segera menemui orang tersebut dan menyainya tentang maksud dan tujuan kedatangannya.

Orang itu mengatakan: “Saya ini adalah orang tempat Anda mengambil upah menimba air kemarin, dan sekarang saya datang untuk mencari kepastian. Apakah Anda adalah Nabi Muhammad?, Jika benar Anda adalah Nabi Muhammad maka sambunglah tangan saya yang terpotong ini.”

Rasulullah saw. menyambung tangan orang tersebut dan melekatkannya dengan air liur beliau. Orang itu menjadi heran dengan tangannya yang bisa baik sebagaimana biasa. Akhirnya orang itu berikrar di hadapan



Rasul saw. untuk masuk Islam. Di samping itu dia juga mohon maaf atas perbuatannya yang hampir menempeleng Baginda Rasul saw. Dia lakukan itu semata-mata karena tidak tahu. Baginda Rasulullah saw. dengan tangan terbuka memaafkan kesalahan orang tersebut.

\*  
\*\*

---

Nabi dan rasul adalah contoh pribadi sabar. Beliau sabar menghadapi lapar, namun pantang meminta-minta. Nabi mengajarkan bahwa makanan terbaik adalah hasil keringat sendiri. Berusaha untuk meraih rizqi adalah sikap sabar/ulet yang terpuji. Sementara meminta bantuan apalagi meminta-minta adalah cermin kelemahan jiwa bahkan bisa berakibat pada penistaan diri sebagai manusia yang terhormat. Orang yang tindih dalam mencari rizqi yang halal akan diberikan kelebihan oleh Allah yakni dapat membantu kesulitan yang dihadapi orang lain. Rizqi dan makanan yang halal adalah pintu kemuliaan.

---



## MEMBUNUH ORANG TUA

---

Akisah, ada seseorang tua yang mempunyai seorang anak tunggal yang sangat dicintainya. Setelah anaknya dewasa, dia membangunkannya sebuah rumah yang sangat megah sebagai bukti dan tanda cintanya kepada anak kesayangannya itu.

Tak lama kemudian didorong oleh rasa kangen yang amat tinggi, orang itu pun mengawinkan anak kesayangannya dengan seorang gadis yang cantik dan tiada tandingannya pada masa itu. Upacara perkawinan sangat mewah. pelaksanaannya cukup lancar dan membawa kerukunan rumah tangga yang cukup damai dan bahagia. Sang suami ini sangat mencintai istrinya, maklumlah istrinya itu memang seorang gadis yang amat cantik dan menawan hati.

Di balik itu semua ternyata ada rahasia yang cukup berbahaya bagi mereka berdua, khususnya bagi sang

suami. Sang istri rupa-rupanya tidak senang dan benci pada mertuanya, sehingga dia berani berkata pada suaminya: “Siapa yang lebih kau cintai, Ibu dan Bapakmu atau saya? Jika kau lebih mencintai saya, maka suruhlah orang tuamu itu pergi dari rumah ini”.

Si suami pun bingung dibuatnya dan diam seribu bahasa, bagaimana jalan yang harus ditempuhnya. Semua serba berat. Gunung apapun dikatakan berat namun masih jauh lebih berat masalah yang dia hadapi sekarang ini. Mau mengusir orang tua, sementara dia tahu bahwa tindakan seperti itu adalah dosa yang besar. Mau menceraikan istrinya juga susah, Karena dia cantik.

Karena cintanya pada sang istri, si suami terpaksa menculik orang tuanya dan membunuhnya dengan cara menggulungnya dengan sebuah hambal besar sehingga orang tuanya merasa kepanasan di dalam gulungan hambal dan akhirnya meninggal dunia.

Tragedi yang cukup mengerikan ini tidak mungkin untuk disembunyikan dan tersiar ke seluruh pelosok. Setelah pihak penguasa mengetahuinya maka si suami tersebut ditangkap dan dipenjarakan. Berangkatnya sang suami tersebut ke ruang tahanan meninggalkan istri dan seorang anaknya yang masih bayi. Si suami itu masuk ruang tahanan berpuluh-puluh tahun. Karena terlalu lama

di penjara maka anak bayi yang ditinggal dahulu kini sudah menjadi dewasa.

Setelah masa tahanannya selesai hatinya sangat lega dan gembira mengingat sebentar lagi dia akan bertemu dengan putranya, terlebih-lebih dengan istrinya yang selama ini dia tinggalkan tanpa pernah merasakan nikmat batin yang memang menjadi idamannya.

Demikian pula dengan anak dan istrinya di rumah, mereka sangat gembira dan sudah bersiap-siap untuk menjemput ayahnya. Setelah semuanya dirasa siap, keduanya pun pergi menjemput dengan mengendarai sebuah mobil yang disopiri oleh anaknya langsung. Si ayah pada saat itu menunggu di depan pintu gedung tahanan.

Di dorong oleh perasaan cinta dan gembira akan bertemu dengan ayahnya, si anak melarikan mobilnya dengan kecepatan tinggi sampai di ruang tahanan di mana ayahnya dipenjarakan. Melihat kedatangan anaknya si ayah ini pun langsung berlari mengejar anaknya yang sedang menyetir mobilnya dengan sangat cepat. Sang anak takmampu menahan laju mobilnya. Si akhirnya ayah ditabrak langsung oleh mobil tersebut dan langsung mati dengan seketika. Nasibnya sama dengan nasib ayahnya yang membunuh dahulu. *Na'uzubillahi Min Dzalik.*

\*  
\*\*

---

Tidak ada yang membantah bahwa membunuh orang tua adalah kekejian luar biasa, dosa yang dilaknat oleh Allah dan juga manusia. Namun banyak sekali yang sudah berkeluarga ‘secara’ tidak sadar telah membunuh orang tuanya. Banyak yang kurang memperhatikan orang tuanya apalagi jika telah tua renta. Sikap ini tanpa disadari adalah pembiaran orang tua untuk mati perlahan-lahan dalam derita keterasingan, kesendirian, dan tentu dalam kondisi lemah tidak mampu berbuat apa-apa. Memperhatikan keluarga (anak istri) bisa jadi ladang dosa jika mengabaikan orang tua.

---



## HASAD PENYAKIT PALING BERBAHAYA

---

قال النبي صلى الله عليه وسلم: أَلَا إِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً إِذَا  
 صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا  
 وَهِيَ الْقَلْبُ

Artinya: Ketahuilah bahwa di dalam badan itu ada segumpal daging, bila segumpal daging ini baik, maka akan menjadi baiklah seluruh badan. Bila buruk maka buruk pula seluruh badan. Ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati.

Dalam suatu kisah diceritakan bahwa ada seorang guru besar yang sangat tekun mengajar dan muridnya pun sungguh banyak yang belajar padanya setiap saat. Di antara muridnya itu ada seorang yang dia anggap sebagai murid jempolan karena setiap hari murid itu sangat tekun, rajin dan memang pintar.

Pada suatu hari murid yang dianggap hebat ini jatuh sakit sampai sakaratul maut. Murid-murid yang lain pun ikut pergi menjenguknya dan menuntunnya membaca kalimat tauhid. Anehnya sama sekali dia tidak mau membacanya sampai dia disuruh berulang kali mencobanya. Bahkan gurunya sendiri datang menyuruh dan menuntunnya membaca kalimat tauhid tersebut. Namun tidak mau juga dia mengucapkannya bahkan dia nekat mengatakan: “Jangan ucapkan kalimat itu, saya sudah bosan mendengarnya. “Setelah mengucapkan kata-kata itu dia langsung mati sebagai seorang yang su’ul khotimah (orang yang jelek akhir hidupnya). *Na’uzubillahi Min Dzalik.*

Sang guru menjadi bingung, mengapa murid yang selama ini dianggapnya paling hebat mengalami nasib malang seperti itu. Setelah diteliti ternyata si murid itu mempunyai satu penyakit jiwa yaitu hasad (iri, dengki) kepada temannya.

Fir’aun pernah bertanya kepada setan: “Siapa yang paling jahat dari saya dan kamu wahai setan?” Setan menjawab: “Yang lebih jahat dari kita berdua adalah orang yang di dalam dirinya terdapat sifat hasad.

\*  
\*\*

---

Dengki atau iri hati adalah sikap yang paling cepat timbul dan paling parah akibatnya. Dengki tidak saja timbul dari orang bodoh namun juga dari orang pintar. Celakanya sifat ini membuat segala kebaikan yang pernah dilakukan seseorang menjadi tidak berguna, sehingga dia semakin dibenci Allah dan juga dibenci semua manusia. Orang yang dengki bukan saja tidak disenangi orang-orang baik, orang jahat pun tidak akan dekat. Orang yang dengki tidak senang hanya tidak disenangi Allah, namun orang yang diliputi iri hati dan dengki tidak disukai oleh Allah dan seluruh makhluknya. Dengki merupakan perusak diri dan kehidupan

---



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## MEMOHON LANGSUNG KEPADA ALLAH

---

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: اسئَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ  
فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ يُسئَلَ (ترمذى)

Artinya: Rasulullah saw. bersabda: Mohonlah Kepada Allah akan karuniaNya karena Allah suka untuk diminta.

Tercantum dalam catatan sejarah bahwa ada dua orang buta yang saling curhat tentang nasib mereka masing-masing. Mereka berdua adalah sama-sama miskin. Mereka berdiskusi tentang jalan yang paling manjur ditempuh supaya bisa menjadi orang yang berada.

Salah satu di antara mereka berkata: “Jalan yang paling manjur menurut saya adalah meminta langsung kepada Allah, bukan dengan jalan bantuan manusia. Jalan seperti ini dinamakan:

### سبيل الله من فضل الله

Seorang lagi berkata: “Menurut saya jalan yang terbaik adalah memohon kepada Allah sambil meminta bantuan kepada sesama manusia. Jalan seperti ini dinamakan:

### سبيل الله من فضل جعفر

Masing-masing dari kedua orang buta tersebut setiap hari diberikan bekal oleh Ja’far. Namun hati kecil Ja’far mengatakan: “Orang yang kedua ini meminta kepada Allah dengan menyebut-nyebut nama saya, maka biarlah mulai dari sekarang ini saya lebihkan pemberianku untuknya dari pada orang pertama yang meminta kepada Allah tanpa menyebut-nyebut nama saya.”

Maka mulai saat itu Ja’far memberikan orang yang kedua untuk setiap harinya seekor ayam yang ditaruhkan dalam perutnya uang sebesar 10 dinar (Rp.10.000). Sementara itu orang yang pertama hanya diberikan 2 dinar tanpa disertai pemberian ayam. Pemberian seperti ini dilakukan oleh Ja’far setiap hari.

Dari hari pertama berlangsungnya pemberian dengan aturan tersebut, ternyata diam-diam orang kedua menjual ayamnya kepada orang pertama dengan harga satu dinar. Transaksi di antara mereka berlangsung sampai sepuluh hari. Sementara itu mereka berdua tidak tahu bahwa di dalam perut ayam tersebut ada uang.

Setelah si Ja'far mengetahui ada hubungan jual beli antara mereka berdua dia sedikit terkejut dan segera memberi tahu orang kedua tadi tentang adanya uang dalam perut ayam itu. Dengan keterangan ini orang kedua itu memang merasa menyesal, namun apa boleh buat semua itu sudah terjadi.

Dengan tanpa disadari ternyata orang pertama yang disangka mendapat bagian sedikit ternyata dialah yang mendapat bagian lebih banyak. Selama 10 hari berlangsungnya jual beli antara mereka berdua berarti orang pertama menggondol kekayaan 10 ayam dengan uang 100 dinar.

Kisah tersebut di atas merupakan gambaran yang mengisyaratkan bahwa memohon langsung kepada Allah adalah jalan yang tepat bagi kita untuk mencapai segala yang kita inginkan bila dijalankan dengan penuh keikhlasan. Kisah ini perlu diingat supaya kita tidak terlalu jauh melupakan Allah dan hanyut dengan teori yang selalu bersifat duniawi.

\*  
\*\*

---

Berharap atau meminta kepada sesama manusia mengakibatkan kita membuat rantai hubungan kita dengan Allah menjadi semakin jauh. Hal ini juga membuat sifat ketergantungan dan mendorong sikap berharap

bantuan (rizki) dari sesama manusia. Seseorang dapat saja mendapatkan rizki dari sesama manusia namun jika tidak didasarkan atas keyakinan bahwa manusia hanya perantara maka rizki itu jauh dari keberkahan dan hilangnya kepercayaan Allah untuk diberikan rizki.

---



## SUJUD SANG WALIYULLAH

---

Sejarah mencatatkan bahwa di zaman dahulu ada seorang hamba Allah yang shaleh. Setiap tahun ia selalu membawa jama'ah menunaikan ibadah haji ke tanah suci Makkah. Pada saat menjalankan ibadah haji mereka kehabisan air, sementara langit tidak menurunkan hujan sehingga jama'ahnya kehausan dan dia sungguh susah dengan keadaan yang dialaminya terutama saat pulangnya nanti. Orang ini bernama Abdullah Ibnul Mubarak.

Akhirnya saat sampai di Makkah, di tengah-tengah rasa lelah dan kebingungannya di depan Ka'bah dia melihat ada seorang laki-laki sujud berdo'a mengatakan: Ya Allah...! Hamba tidak akan mengangkat kepala saya dari sujud ini sebelum engkau menurunkan hujan. Pada saat itu juga Allah mengabulkan permohonannya sehingga jama'ah

Abdullah Ibnul Mubarak dapat minum dengan puas. Setelah itu laki-laki itu pun bangun dari sujudnya dan ia pun pulang.

Fenomena ini mengesankan hati Abdullah Ibnul Mubarak dan secara diam-diam mengikuti langkah pulangny laki-laki tersebut. Sesampainya di rumah laki-laki tersebut ternyata adalah seorang budak yang paling tidak berkesan di hati tuannya di antara budak-budak yang lain.

Abdullah menawar budak tersebut kepada tuannya. Tuannya itu mengatakan: “Jika Anda mau membeli budak ini saya akan berikan dengan harga yang semurah-murahnya”. Namun anehnya Abdullah malah membayarnya dengan harga yang paling mahal sehingga di hati tuan itu terlukis tanda tanya.

Setelah membelinya Abdullah memerdekakan budak tersebut dan berkata kepadanya: “Do’akanlah diri saya, karena aku yakin bahwa engkau pasti waliyullah dengan kenyataan yang saya lihat di depan Ka’bah sana. Laki-laki itu pun segera berdo’a. Setelah itu lelaki shalih itu memohon kepada Allah supaya dia segera mati. Hal itu karena ia sudah diketahui oleh orang lain bahwa dia adalah seorang wali (dekat dengan Allah swt.).

\*  
\*\*

---

Orang yang terpuji atau orang yang mulia itu adalah bukan orang yang dipuji atau dimuliakan oleh sesama manusia. Orang mulia adalah orang yang mulia di sisi Allah dan tidak berharap dimuliakan oleh manusia. Manusia yang terpuji adalah manusia yang tidak menyediakan diri untuk dipuji oleh sesama manusia. Pujian sesama manusia dapat membuat keikhlasan berkurang bahkan bisa timbul rasa sombong. Kesombongan membuat amal ibadah menjadi hancur dan rusak. Amal ibadah yang rusak ditolak oleh Allah.

---



## KEISTIMEWAAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

---

Kufah adalah suatu daerah yang didiami oleh mayoritas orang-orang syi'ah. Syi'ah adalah suatu kelompok yang sangat menjunjung Sayyidina Ali melebihi Nabi Muhammad saw. Pada zaman dahulu pernah ada orang dari luar daerah datang ke Kufah dan memuji-muji Sayyidina Abu Bakar. Tiba-tiba ada seorang setengah tua datang menghampirinya dan mengajaknya ke rumah di mana dia tinggal. Setelah sampai di rumahnya, dia mengambil gunting dan memotong-motong lidah orang yang pernah memuji Sayyidina Abu Bakar.



Taktergambarkan alangkah pedih dan sakitnya orang yang terpotong lidahnya itu.

Sambil merintih kesakitan orang ini pulang dan setelah sampai rumah dia pun tertidur karena kelelahan. Di dalam tidurnya dia bertemu dengan Sayyidina Abu Bakar. Tak lama kemudian dia terbangun dan tiba-tiba lidahnya sudah sembuh seperti semula.

Laki-laki ini pergi lagi ke Kuffah di tempat dia telah dipotong lidahnya. Setelah dia sampai di sana dia diajak masuk oleh seorang laki-laki. Pada waktu memasuki rumah orang tersebut tiba-tiba di dalam rumah itu ada seekor kera. Pemilik rumah berkata: “Kera ini adalah ayah saya, dia mengalami nasib yang sangat hina lantaran dia pernah menggunting lidah seorang yang memuji Abu Bakar.” Sang tamu berkata: “Sayalah orang yang dipotong lidahnya itu. Tuan rumah heran mengapa orang ini bisa berbicara padahal lidahnya sudah dipotong.”

Selanjutnya dia memintakan orang tuanya maaf yang sebesar-besarnya agar kiranya orang tuanya bisa kembali menjadi manusia seperti semula. Orang yang bersangkutan hanya mengatakan: “*Urusannya pada Tuhan.*”



Pada zaman Baginda Rasul saw. ada salah seorang meninggal dunia. Pada saat Baginda Rasul saw. akan

menyolati jenazahnya, Jibril datang melarang sehingga Beliau tidak jadi menyolati jenazah orang tersebut.

Melihat Baginda Rasul saw. tidak shalat, Sayyidina Abu Bakar meminta agar Beliau menyolati jenazah orang itu. Atas permintaan Sayyidina Abu Bakar ini Baginda Rasul menjelaskan tentang hadirnya malaikat Jibril yang melarang Beliau untuk melaksanakan shalat tersebut. Dengan jawaban Baginda Rasul saw. itu Sayyidina Abu Bakar menjadi tenang dan diam.

Pada suasana yang tenang itu, tanpa disadari malaikat Jibril datang lagi di hadapan Baginda Rasul saw. seraya mengatakan: “Shalatkanlah jenazah orang tersebut karena kesaksian Abu Bakar lebih utama dari pada kesaksian saya di hadapan Allah swt.



Pada suatu hari sayyidina Abu Bakar pernah disuruh oleh Baginda Rasul saw. untuk pergi menemui seorang tukang cincin untuk membuatkan beliau sebuah cincin. Abu Bakar pun segera menjalankan perintah Beliau.

Sebelum berangkat, Abu Bakar dipesan supaya cincin itu dituliskan nama beliau (محمد) namun ternyata Abu Bakar melebihi target yang dipesan. Di cincin itu tertulis

الله و محمد

Sewaktu dia ditanya oleh Rasul saw., dia menjawab: “Wahai Baginda Rasul, ini saya lakukan adalah sebagai gambaran bagaimana cinta saya kepada Baginda sehingga saya tidak ingin namamu terpisah dengan nama Allah swt.”

Mendengar jawaban Abu Bakar itu Baginda Rasul senyum tersungging dan anehnya secara tiba-tiba setelah cincin itu dilihat, tulisannya bertambah lagi dengan nama Abu Bakar, dengan susunan sebagai berikut:

الله و محمد و ابوبكر

Ini sebagai jawaban Allah bahwa sebagaimana Abu Bakar tidak mau melihat nama Muhammad terpisah dengan nama Allah, maka Allah juga tidak mau nama Abu Bakar terpisah dari nama Muhamad.

\*

\*\*

---

Memuji dan mencela adalah sifat manusia. Mencela diharamkan oleh Allah baik berhubungan dengan sesama mahluk Allah apalagi kepada Allah swt. Orang yang ikhlas dan dekat kepada Allah dicintai oleh Allah. Orang yang dicintai Allah akan diperhatikan lahir batinnya oleh Allah. Demikian pula kesaksian dan do'anya dihargai oleh Allah swt.

---

---

Adapun memuji Allah adalah ibadah yang tentu mendapat pahala. Adapun pujian sesama manusia dianjurkan jangan sampai berlebihan. Memuji sesama manusia harus didasarkan kepada kriteria sifat terpuji, jika tidak dengan kriteria sifat tersebut dikhawatirkan pujian itu menjadi aib.

Jika seseorang memang mencintai Allah atau mencintai orang yang cinta kepada Allah maka Allah akan mencintainya. Orang yang cinta kepada ulama dan auliya maka Allah akan memudahkan segala urusannya bahkan dengan cara yang tidak disangka-sangka.

---



## ASYIK BERIBADAH

(لذة العبادة)

وَكُلُّ مَا تَرْجُوهُ مِنْ إِفَادَةٍ # وَنِعْمَةٍ مَعَ لَذَّةِ الْعِبَادَةِ

Dikisahkan bahwa pada zaman dahulu ada dua sejoli yang sejak berkenalan sangat akrab sehingga keduanya menjalankan pernikahannya dalam waktu yang relatif singkat dengan bermodalkan cinta setia.

Begitu mesra dan tingginya rasa cinta mereka. Anehnya pada saat malam pertama masing-masing memasuki kamar yang berbeda, mereka berkhalwat dan tidak pernah saling sentuh sampai pagi. Seperti inilah yang mereka lakukan sampai akhir hayatnya. Karena asyiknya mereka beribadah pada ujung kisahnya mereka tidak mempunyai seorang anak pun. Setelah suaminya wafat, wanita itu dilamar oleh seorang laki-laki. Wanita itu berkata: “Saya terima lamaranmu jika kamu mau seperti suamiku dahulu”. #

Dalam catatan sejarah dikisahkan bahwa Rabi’atul Adawiyah adalah seorang wanita yang karena

ketekunannya beribadah dia menolak lamaran gurunya untuk menikah.

Pada suatu malam seorang pencuri menggeledah rumahnya, namun tak ada satu barang pun yang dia dapatkan. Rabi'atul Adawiyah mengetahui akan kedatangan pencuri ini sejak semula karena dia adalah seorang ahli ibadah dan tidak pernah tidur sepanjang malam. Setelah pencuri itu memutuskan untuk pulang dan sudah mulai berangkat, Rabi'atul Adawiyah memanggil pencuri itu dan menyuruhnya mengambil bejana air (kendi) yang ada di sampingnya untuk berwudu' kemudian shalat malam sebagaimana yang telah dia lakukan sendiri. Si pencuri ini pun melaksanakan apa yang diperintahkan dan selanjutnya dia menjadi orang yang sadar, tekun dan rajin beribadah berkat nasihat seorang wanita yang asyik dalam ibadahnya.

\*  
\*\*

---

Jika seseorang tunduk atau patuh kepada Allah maka insya Allah tidak sulit menundukkan makhluk Allah yang lain. Salah satu waktu terbaik untuk mendekati diri kepada Allah adalah pada saat penduduk kampung sedang tidur dan lupa kepada Allah yakni pada saat tertidur. Saat itu disebut saat ijabah (waktu diberikan kemudahan bagi realisasi permohonan).

---



## BERTAKWA UNTUK MERAHAI RIDHA ALLAH

---

قال الله تعالى: وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ  
حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Artinya: Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan jalan keluar (dari segala kesulitan) dan Allah akan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka.

Dalam sebuah kitab dikisahkan bahwa pada suatu masa keluarga Sayyidina Ali ra. mengalami kelaparan. Maka beliau pergi dari rumah untuk mencari pekerjaan. Di suatu tempat dia bekerja menimba air dengan upah satu buah kurma untuk tiap-tiap timba. Setelah menimba 12 kali dan dia pun diberi upahnya dan membawanya pulang. Di tengah perjalanan dia menemukan seseorang yang sedang kelaparan. Secara spontan beliau memberikan 12 buah biji kurma yang ada pada tangan beliau itu kepada orang yang kelaparan itu sehingga beliau terpaksa pulang dengan tangan kosong. Sementara keluarga beliau sedang menanti buah tangan yang akan beliau bawa.

Berat memang perasaan beliau untuk pulang dengan tangan kosong namun beliau yakin bahwa Allah pasti memberikan jalan keluar. Yang lebih aneh lagi pada hari yang sama setelah selesai shalat Jum'at, mertua beliau (baginda Rasul) berkata kepadanya bahwa beliau akan bertamu makan kepadanya pada saat itu juga. Hati kecil Sayyidina Ali bertanya, dengan apa saya harus menjamu mertua saya. Sementara istri dan anak saya masih kelaparan tanpa bekal. Namun, alhamdulillah tanpa disangka-sangka setelah beliau sampai rumah bersama Rasul saw. ternyata rumah beliau sudah penuh dengan makanan. Beliau menjadi orang yang kaya seponatan sebagai balasan dari 12 biji kurma yang pernah beliau nafkahkan dengan tulus dan ikhlas. Dan kemungkinan besar bahwa orang yang beliau berikan 12 biji kurma itu adalah malaikat yang menyamar sebagai manusia.

\*

\*\*

---

Membuka tangan untuk memberi berarti membuka pintu rumah selebar-lebarnya untuk masuknya rizki. Rizki itu sebenarnya sudah ditentukan oleh Allah swt. Mencari rizki adalah semata ikhtiar (usaha) untuk mencapainya. Ketentuan rizki bermakna Allah sendiri yang mendatangkannya, sementara manusia diberikan pahala untuk berikhtiar menjemputnya.

---





## DEMI SAHABAT ISTRI JADI KORBAN

---

Pada awal tahun hijriyah, baginda Rasulullah saw. bersama kaum muslimin seluruhnya berhijrah dari Makkah menuju Madinah. Semua orang Madinah yang digelari sebagai kaum Anshar menyambut penuh kehadiran kaum Muhajirin Makkah dengan senang dan gembira. Bahkan ada seorang dari kaum Anshor Madinah membuktikan tingginya rasa cintanya kepada seseorang dari kaum muhajirin yang bernama Abdurrahman.

Orang Anshar itu berkata kepada Abdurrahman: “Saya akan berikan kepada Anda seluruh harta yang saya miliki. Dan dua (2) orang istri saya, pilihlah yang paling cantik dari mereka, saya berikan kepada Anda.”

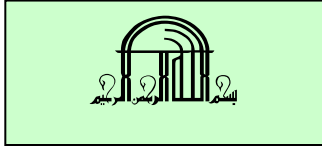
Abdurrahman berkata: “Terima kasih atas kemurahan hatimu cuma saya mohon maaf karena saya tidak bisa menerima pemberianmu. Lebih baik tunjukkan kepadaku dimana tempat tinggalnya Bani Kainukak. Saya ingin berwirausaha.”

Abdurrahman tidak menerima pemberian itu adalah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di kemudian hari seperti munculnya pembicaraan dan suara-suara sumbang yang tidak elok didengar telinga.

---

Tidak banyak orang yang tidak suka diberi. Kebanyakan orang amat suka gratisan. Terlebih memang sesuatu yang diberikan itu amat dibutuhkan. Hmm.. menerima memang baik, namun sebaiknya juga menjaga kehormatan jauh lebih baik. Bekerja secara terhormat jauh lebih terhormat dari sekadar menerima pemberian cuma-cuma. Allah lebih suka pribadi giat dibandingkan pribadi pengharap.

---



## CINTA SEHIDUP SEMATI

---

Rasulullah saw. saat melamar Ummu Salamah sempat ditolak. Ummu Salamah sempat menolak lamaran beliau dengan alasan:

1. saya sudah tua;
2. saya mempunyai banyak anak; dan
3. saya mempunyai penyakit cemburu

Rasulullah saw. menanggapi alasan Ummu Salamah dengan tiga jawaban:

1. saya juga sudah tua, kita sama-sama tua;
2. anakmu adalah anak saya juga, mari kita hidup bersama; dan
3. mengenai penyakit cemburumu, saya do'akan supaya Anda terbebas dari sifat cemburu itu.

Dengan jawaban itu, Ummu Salamah tidak bisa mengelak dari lamaran baginda Rasulullah saw. Rasulullah

saw. dalam rasa cinta yang asing bertanya kepada Ummu Salamah:

“Kenapa saya sampai jatuh hati dan sangat tertarik memperistrikan dirimu wahai Ummu Salamah?”

Ummu Salamah menjawab:

“Wahai Rasulullah saw., semenjak kematian suami tercintaku Abu Salamah saya membaca do’a: *“Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Raji’un – Allahumma Ajirni fi Musibati.”* Dan saya tidak berani melanjutkan do’a tersebut dengan sambungannya yaitu: *Wakhlufli khairan minha.* Karena menurut pendapat saya, tidak ada orang yang lebih baik dari pada Abu Salamah dengan alasan bahwa dia adalah seorang sahabat yang sudah tercatat sebagai ahli surga”.

Setelah baginda Rasulullah saw. mengajarkan dan menyuruh saya untuk membaca lanjutan do’a tersebut maka saya membaca do’a itu secara lengkap. *“Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Raji’un – Allahumma Ajirni fi Musibati Wakhlufli khairan minha.”*

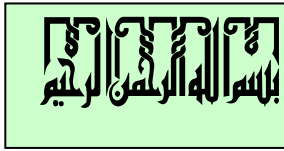
Selanjutnya Rasulullah saw. berkata kepada Ummu Salamah: “Kalau begitu memang pantas.” Maksudnya Ummu Salamah pantas mendapat suami kedua yang lebih baik dari Abu Salamah yaitu baginda Rasulullah saw.

Salah satu tujuan Rasulullah saw. menikahi Ummu Salamah adalah untuk menghibur supaya Ummu Salamah tidak merasa kesepian setelah suaminya meninggal di medan perang sebagai syuhada'.

---

Selalu ada cara Tuhan untuk menghibur orang-orang yang dekat kepada-Nya. Keikhlasan, kerelaan seorang hamba kadang diuji dengan mengambil milik yang paling dikasihinya. Lalu Allah menunjukkan kasihnya bahwa ada yang telah disiapkan yang lebih baik. Bahkan sesuatu yang takdibayangkan sama sekali. Di atas keindahan rencana manusia, pasti ada rencana Allah yang jauh lebih indah.

---



## MELEMPAR TUHAN; AKIBAT TIDAK SABAR

---

Ada seorang yang rajin wirid. Dia diuji oleh Allah swt. dengan rusaknya semua tanamannya. Dengan ujian ini dia dibisiki oleh syaitan dengan kata-kata godaan. Tidak lama kemudian orang itu mengambil kunci pintu rumah dan melempar Tuhan. Kunci yang dilempar itu pun hilang sebentar dan kembali lagi. Namun ajaibnya pada saat kembalinya, kunci itu berubah menjadi ular besar dan menggigit leher orang tersebut.

Karena dahsyatnya gigitan ular tersebut orang itu tidak bisa melepaskan diri dan tak lama kemudian dia meninggal dunia. Gigitan ular itu begitu kuat dan orang-orang tidak mampu membukanya. Dengan demikian orang yang meninggal oleh gigitan ular itu pun terpaksa harus dikuburkan bersama ular yang menggigitnya. *Na'uzubillah min Zalika.*

---

Mengeluh adalah bawaan kemanusiaan. Dalam taraf yang lebih tinggi kita sering - baik sadar atau tidak - mempersalahkan Allah swt. Mengeluh lalu berwujud makian.

Selalu ada masalah dalam kehidupan manusia dan tentu datang dalam beragam rupa. Jangan mengeluh atau pun memaki.

Allah memang merancangNya sebagai mozaik atau hiasan kehidupan. Suka-duka, susah-senang adalah lukisan. Semuanya adalah sarana untuk dekat kepada-Nya.

---



## LARI MEMBURU SURGA

---

Malik Bin Dinar berkata:

لا يتفق اثنان في المعاشرة الا وبينهما وصف مجانس

Artinya: Tidak mungkin dua orang berkumpul dalam pergaulan melainkan diantara keduanya ada sifat yang sama (walaupun dengan satu sifat saja)

Malik Bin Dinar hanya mempunyai dua dinar dan beliau lebih alim dari Muhammad Bin Wasi'



Pada suatu malam ada seorang ulama mendapat mubassyirat (mimpi baik) tentang kedua orang saleh di atas. Dalam mimpinya ulama ini melihat Malik Bin Dinar dan Muhammad Bin Wasi' sedang berlomba lari mengejar surga dan ternyata yang lebih dahulu sampai adalah Muhammad Bin Wasi'.

Pada saat bermimpi ulama ini bertanya kepada Malik Bin Dinar, mengapa dia terlambat masuk surga padahal dia lebih alim dari Muhammad Bin Wasi'. Malik bin Dinar menjawab bahwa dia mempunyai dua kain sedangkan Muhammad Bin Wasi' hanya mempunyai satu kain.

---

Kawan adalah orang yang mendekatkan kita kepada Allah. Jika berkawan karena kepentingan ukhrawi maka selalu ada kesamaan kebaikan yang diperjuangkan. Kecuali itu, kesamaan atribut atau kekayaan duniawi dapat membuat seseorang terpisah urusannya di akhirat.

---



## GANJARAN MEMBACA SHALAWAT

---

Kita diingatkan dengan sebuah kisah bahwa pada suatu ketika baginda Rasulullah saw. baru pulang dari bepergian. Wajah beliau agak muram seperti wajah orang yang sedang memikirkan sesuatu.

Istri beliau, Siti Aisyah agak terkejut dan bingung dengan muramnya wajah beliau. Maka dengan penuh kehati-hatian dan tanpa mengurangi rasa hormat dia memberanikan diri untuk bertanya apa gerangan yang terjadi pada diri beliau.

Baginda Rasul saw. menjelaskan bahwa tadi beliau menerima wahyu. Isi wahyu itu adalah bahwa kelak di akhirat akan ada di antara ummat beliau masuk surga namun tidak bisa melihat beliau. Mereka itu adalah ummat beliau yang lalai membaca shalawat dikala nama beliau disebut.

Selanjutnya beliau bersabda di hadapan Siti Aisyah seraya mengatakan;

ويل لمن لم يراني يوم القيامة

artinya, celakalah orang yang tidak dapat melihatku pada hari kiamat.

---

Mengagumi Rasul tidak cukup hanya dengan rasa. Mengagumi beliau adalah kebaikan namun mengagumi beliau dan memujinya (bersalawat) adalah kebaikan utama. Allah telah mengajak-serta malaikat untuk memuji Nabi. Lalu ummatnya yang lalai memujinya adalah manusia yang kelak akan mengalami kerugian. Lalai dalam jamaah cinta Allah dan malaikat kepada Nabi. Nyatakan cinta pada rasul dengan memujinya melalui pujian salawat.

---



## ORANG MATI MEMANDIKAN ORANG MATI

---

Menurut ajaran Islam bahwa salah satu kewajiban orang muslim kepada muslim lainnya adalah memandikannya ketika meninggal dunia. Artinya setiap jenazah orang muslim pasti dimandikan oleh orang muslim yang masih hidup. Ada peristiwa aneh yang menarik perhatian. Ada orang mati dimandikan oleh orang mati.

Dalam sebuah kisah diceritakan ada dua orang jenazah ulama yang saling memandikan tanpa turut serta orang yang masih hidup. Ini bisa terjadi adalah karena karamah yang dimiliki oleh mereka berdua.

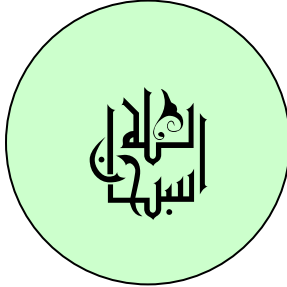
Setelah mereka berdua sama-sama menjadi jenazah salah satu dari keduanya bangun dan memandikan temannya. Setelah selesai dia tertidur lagi dan yang satu lagi bangun langsung memandikan orang yang sudah memandikannya tadi.

Singkat kisah, kedua mereka dibawa ke kuburan oleh orang yang hidup dalam keadaan sudah saling memandikan tanpa ditangani oleh orang yang hidup.

---

Orang-orang bersih dan dekat kepada Allah banyak mengalami hal-hal luar biasa yang disebut karamah. Hal itu tentu di luar nalar biasa. Seorang yang telah mencapai derajat “dekat” kepada Allah bahkan muncul keistimewaannya saat telah wafat. Seorang yang wafat dalam syahid, misalnya, dapat muncul dalam kehidupan nyata dan disaksikan oleh orang-orang tertentu. Dekat kepada ulama-auliya’ sama kadarnya baik pada saat hidup maupun setelah wafatnya. Mereka sejatinya masih hidup di sisi Allah.

---



## **KEISTIMEWAAN ABDULLAH BIN SALAM**

---

Abdullah Bin Salam adalah salah seorang ulama Yahudi yang menghafal kitab Taurat dan Injil dengan seluruh kandungannya yang masih asli. Bukan kitab Taurat dan Injil sekarang ini yang sudah tidak asli lagi karena sudah banyak perubahan oleh tangan orang-orang yang ingin meruntuhkan Islam.

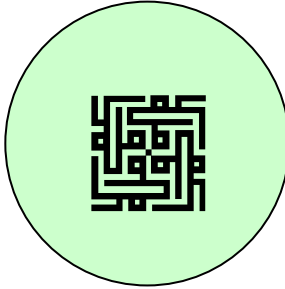
Kehadiran Baginda Rasulullah saw. dimuka bumi ini disambut dengan hati senang dan gembira. Karena kerasulan Baginda, dia yakini sepenuhnya melalui sifat Baginda yang tertera di dalam kitab Taurat dan Injil yang pernah dia hafalkan.

Bahkan Abdullah Bin Salam berkata: “Kerasulan Baginda lebih saya yakini dari pada anak saya sendiri. Karena kerasulan Baginda sudah pasti karena sudah tertera di dalam kitab Allah swt. Adapun anak-anak saya belum tentu dan belum pasti. Sebab bisa jadi istri saya pernah disentuh oleh orang lain.

---

Orang alim itu memandang kebenaran itu jauh berharga daripada barang kebendaan. Oleh karena itu jika kebenaran itu merasuk sebagai keyakinan maka nilainya tidak bisa disandingkan dengan orang yang kita kasihi semata. Disinilah perlunya kita belajar memahami, bukan semata mengilmukan pengetahuan dari bacaan. Memahami kebenaran akan mendekatkan kita kepada Allah, pemilik kebenaran sejati.

---



## **GURU TERTIDUR MURID CERDAS**

---

Ada sebuah kisah tentang seorang guru dan muridnya. Seorang Syaikh yang bernama Ahyat, memiliki seorang guru yang bernama Syaikh Muhtar. Syaikh Ahyat adalah seorang murid yang memiliki kesetiaan yang sangat tinggi kepada gurunya. Walaupun dia seorang murid yang tingkatan pengajian tata-bahasa Arab-nya sudah sampai kitab Alfiyah namun beliau selalu mengikuti pengajian gurunya di berbagai majlis yang mengajar Matan Jurumiyah, yakni kitab pengantar. Itu yang pertama.



Yang kedua, Syaikh Ahyat itu mampu mengikuti segala jejak langkah perjalanan gurunya itu. Kebiasaan gurunya yang suka tertidur di waktu mengajar pun beliau ikuti.

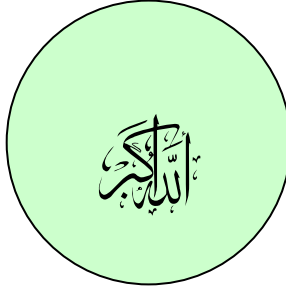
Disamping Syaikh Ahyat banyak juga murid Syaikh Muhtar yang lain. Walaupun Syaikh Muhtar sering tertidur waktu mengajar tetapi murid-muridnya sangat cerdas. Mengapa demikian? Karena disaat gurunya tertidur semua murid aktif membaca syarah dan khasiyah dari kitab yang sedang diajarkan.

Yang terakhir, Syaikh Muhtar memiliki karamah yang unik yaitu walaupun tertidur di waktu mengajar, beliau selalu mengetahui batas-batas kitab yang sudah diajarkan. Beliau mengetahui mana halaman yang sudah dibaca dan mana halaman yang belum dibaca.

---

Kelebihan seorang murid bukan semata karena keluasan ilmunya atau kealimannya. Seorang murid memiliki kelebihan karena bergurunya, bukan karena semata rajin belajarnya. Guru lebih utama dari kemampuan belajar pribadi. Guru lebih utama dari sekadar belajar dari buku.

---



## PERJALANAN MENEBUS KEBODOHAN

---

Dalam catatan sejarah dikisahkan seorang ulama yang sangat masyhur di zamannya. Beliau adalah Syaikh Ali al-Maliki. Beliau adalah seorang yang waktu belajar di Makkah termasuk orang yang terbelakang di antara teman-temannya sampai beliau sering ditertawakan. Beliau sangat malu dengan dirinya bahkan nyaris putus asa.

Dengan penuh rasa malu beliau pun berjalan kaki pergi menuju Madinah dan meninggalkan tempat belajarnya. Sejak mulai berangkat beliau memutuskan

untuk berjalan kaki walaupun waktu tempuh perjalanan dari Makkah ke Madinah sekitar setengah bulan.

Perjalanan jauh ini dilakukan dengan jalan kaki kata beliau adalah supaya badan yang bodoh itu merasakan capek dan lelah. Di tengah perjalanan beliau sering disuruh naik kendaraan oleh teman-teman beliau, namu beliau malu. Di samping itu juga tekadnya untuk harus berjalan kaki harus terwujud sampai ke tujuan.

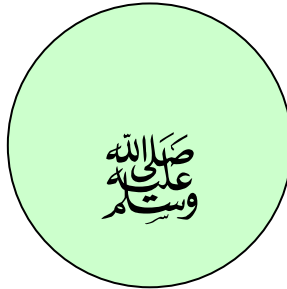
Setelah sampai di Madinah, dengan meneteskan air mata beliau berdo'a di masjid Rasulullah saw. yaitu masjid Kuba'. Setelah merasa puas berdo'a beliau pulang dan belajar seperti biasa. Karena sudah lama menghilang gurunya bertanya kenapa menghilang lama. Beliau hanya menjawab dengan sederhana: "Saya ada keperluan". Beliau malu berterus terang prihal pribadinya dan tentang kepergiannya ke Madinah.

Tak lama kemudian yaitu sekitar satu bulan, beliau berubah menjadi orang yang sangat cerdas. Bahkan beliau mampu mengalahkan kecerdasan teman-temannya sehingga mereka merasa heran dengan kehebatan beliau. Dengan keadaan beliau yang sangat mengagumkan ini, beliau diberi gelar (dijuluki) *Sibawaihi Zamanih*. Beliau adaah guru Maulana Syaikh TGH Muhammad Zainuddin AM

---

Tidak ada sukses yang mudah dalam menggapai kebaikan akhirat. Banyak cobaan yang harus dijalani, salah satunya adalah pandangan sebelah mata banyak orang. Untuk mencapai sukses kebaikan itu pun tidak cukup hanya dengan usaha atau pun belajar. Salah satu sarana sukses adalah mendampingi ikhtiar dengan doa. Doa yang baik adalah doa yang tidak melupakan orang yang paling dekat dengan Allah, yakni Rasulullah. Tawassul kepada Nabi melalui salawat adalah sarana ampuh mujarabnya doa.

---



### LALAI SHALAT SUBUH ONTA BERULAH

Ada sebuah kisah seekor onta pada zaman Rasulullah saw. Onta itu pernah menghadap kepada beliau minta tolong untuk diselamatkan dari sembelihan pemiliknya. Saat barang-barang dinaikkan ke punggungnya, onta itu bergerak-gerak sehingga pemiliknya jengkel dan mau menyembelihnya.

Setelah onta itu menghadap kepada Rasulullah saw. datanglah pemiliknya menjelaskan penyebab dia mau menyembelih ontanya. Rasulullah saw. bertanya kepada onta tentang kebenaran apa yang dikatakan pemiliknya. Onta itu menjawab: “Memang benar apa yang dikatakan oleh pemilik saya itu”. Namun saya punya alasan sehingga saya melakukan perbuatan nakal itu.

Rasulullah saw. bertanya kepada onta. “Apa alasanmu”? Onta itu menjawab: “Semua penduduk tempat

tinggal pemilik saya itu selalu terlambat bangun sehingga mereka shalat subuh setelah terbit matahari.”

Onta itu menambahkan: “Saya bangun lebih dahulu dari mereka dan saya melarikan diri. Karena saya takut terkena siksa lantaran perbuatan dosa mereka. Saya sanggup kembali ke tempat pemilik saya itu dengan syarat mereka seluruhnya mau bangun pagi-pagi shalat subuh berjama’ah walaupun saya tidak shalat.”

Sikap onta itu sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

ولو يؤاخذ الله الناس بظلمهم ما ترك عليها من دابة ولكن

يؤخرهم الى أجل مسمى فاذا جاء أجلهم لا يستأخرون ساعة ولا

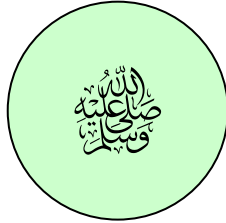
يستقدمون

Artinya: Dan jika Allah menimpakan azab kepada manusia dengan sebab kezaliman mereka maka tidak ada seekor binatang pun yang akan selamat dari azab itu. Akan tetapi Allah sengaja menunda azab mereka itu sampai batas yang telah ditentukan. Apabila ajal itu telah datang maka tidak bisa ditunda atau pun dimajukan walaupun hanya satu jam.

---

Onta pun sadar dan takut dengan azab Allah, lalu bagaimanakah dengan diri kita sebagai manusia?

---



## BEBEK PERANCIS

---

Ada seorang sarjana bebek Perancis. Dia bercita-cita kalau dikaruniakan anak laki-laki maka anaknya itu tidak akan diizinkan melihat wanita bahkan tidak diizinkan melihat ibunya karena ibunya juga wanita. Demikian sebaliknya jika anaknya lahir wanita maka tidak akan diizinkan melihat laki-laki dan di dalam rumahnya akan diberikan segala kebutuhan wanita dengan lengkap.

Tidak lama kemudian istrinya melahirkan anak laki-laki. Sesuai cita-citanya, ia tidak memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melihat dan bergaul dengan wanita.

Dia segera memisahkan anaknya dari ibunya dan membawanya ke tempat yang sudah disediakan.

Setelah anaknya menanjak remaja, sang ayah mengajak anaknya menghadiri suatu acara dan disana dia melihat seorang wanita pertama kali. Si anak yang sudah remaja ini spontan kaget dan bertanya kepada ayahnya. “Apa ini ayah?”. Sang ayah menjawab: “Ini namanya bebek.” Si anak bertanya lagi: “Apa ayah ingin punya bebek?” Sang ayah hanya bisa tersenyum lima senti dengan gigi yang putih seperti gigi pepsoden. he.....he.....he.....

---

Begitulah gambaran hidup. Kita tidak bisa hidup seorang diri walaupun telah memiliki segalanya.

---





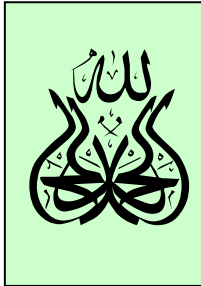
## **GEMBIRA DI ATAS PENDERITAAN ORANG LAIN**

---

Ada seorang ulama yang sungguh sangat shalih bernama Sirri Assikti. Beliau mempunyai sebuah toko di suatu pasar. Tokonya juga berada di tempat strategis yaitu di tengah-tengah dan diapit oleh toko-toko yang lain.

Pada suatu hari dia diberitahukan bahwa semua toko yang ada di pasar tersebut terbakar. Sirri Assikti langsung pergi ke pasar tersebut dan memang betul dia melihat semua toko yang ada di pasar tersebut terbakar kecuali tokonya dia sendiri tidak terbakar. Spontan kemudian dia mengucapkan hamdalah, Alhamdulillah.

Setelah mengucapkan hamdalah itu dia menyesal dan bertaubat selama tiga puluh (30) tahun. Dia sangat menyesal telah mengucapkan hamdalah itu. Karena menurutnya dia telah bersenang-senang dan bergembira di depan orang-orang yang sedang bersedih. Orang-orang sedang menangis meneteskan air mata karena toko-toko mereka habis terbakar. Bagaimana dengan kita? Pernahkah kita menari di atas penderitaan orang lain?



## RACUN TIDAK MEMATIKAN

---

Ada kisah seorang ulama yang sangat alim, shalih dan tawaddu'. Karena tawaddu'nya dia tidak mau dikenal. Dia mengatakan: "Segala sesuatu yang ada di atas dunia ini tidak berharga. Yang memberikan segala sesuatu termasuk pengaruh adalah Allah swt."

Orang alim dan shalih itu dipanggil oleh raja sambil berkata: "Jika memang benar apa yang kamu katakan itu, mari buktikan kepada saya. Kau harus masuk ke dalam api yang sedang menyala-nyala itu!" Orang alim itu menjawab: "Baiklah !"

Pada saat dia masuk ke dalam api, orang alim itu membawa seorang putra sang raja untuk ikut membuktikan. Pada saat orang alim dan putra raja itu keluar dari api yang menyala itu, sehelai pun rambut mereka tidak ada yang hangus. Yang lebih mengherankan lagi adalah orang alim dan anak raja keluar dari api yang sedang menyala itu dalam keadaan membawa buah-buahan.

---

Jika seseorang telah memiliki keyakinan mendalam kepada Allah, maka tidak ada satu kesulitan pun yang pantang dijalaninya. Pasti Allah dekat membantunya. Lebih dekat dari urat nadinya.

---



## KEAJAIBAN KHUSU' DALAM SHALAT

---

Dikisahkan bahwa dahulu ada seorang ulama yang mengalami sakit parah pada salah satu kakinya. Menurut keterangan dokter, kakinya yang sakit itu harus dipotong supaya tidak menular ke bagian anggota tubuh lain yang masih sehat.

Ulama yang sedang mengalami sakit kaki itu menerima saran dokter dengan lapang dada dan bertawakkal berserah diri kepada Allah swt. Satu hal yang menjadi permintaan ulama itu kepada dokter. Beliau meminta kebijaksanaan dokter supaya kakinya dipotong dalam keadaan shalat. Sang dokter pun menerima permintaan beliau.

Selanjutnya sang ulama itu melaksanakan shalat dengan penuh khusu' sebagaimana yang biasa beliau lakukan setiap hari. Ketika beliau melaksanakan sujud, sang dokter memotong kaki beliau dan mengoperasinya.

Selama proses pemotongan dan operasi kaki berlangsung, sang ulama tidak merasakan sakit sedikit pun. Pada akhirnya beliau selesai melaksanakan shalat dalam keadaan kaki yang sudah terpotong dan sudah dioperasi.



Dahulu pernah ada seorang ulama namanya Imam Zainul Abidin. Ketika sedang berkhawatir di dalam rumah beliau tiba-tiba rumah beliau terbakar sampai hangus dan menjadi abu semua bahan-bahannya. Semua orang meyakini bahwa beliau sudah terkubur di tengah abu rumah yang terbakar itu.

Orang-orang yang menyaksikan peristiwa itu yakin sepenuhnya bahwa beliau telah ikut terbakar dengan rumah, sehingga tidak ada seorang pun yang tergerak hatinya untuk mencari beliau di tengah reruntuhan rumah yang sudah jadi abu. Mereka hanya berdiri tercengang, hampa dan terheran.

Tidak lama kemudian ketika orang-orang masih berdiri dan belum beranjak pulang satu orang pun, tiba-tiba terjadilah sesuatu yang menakjubkan. Sesuatu yang sulit untuk diterima akal sehat. Aneh tapi nyata. Orang-orang yang ada di sekitar kejadian itu bertambah heran dan membisu.

Imam Zainul Abidin muncul di tengah abu rumah yang habis terbakar. Beliau bangun dengan fisik yang tak terbakar sedikit pun. Bahkan pakaian yang dikenakan masih utuh, tidak kotor apalagi tersentuh api. Demikian dengan rambut beliau, sehelai pun tidak ada yang hangus. Itu semua berkat khusu'nya beliau shalat dan berkhawatir di dalam rumah yang terbakar itu.

---

Inilah keajaiban yang mengherankan, yang bisa terjadi karena karamah ulama sebagai kekasih Allah. Tidak mudah memang untuk mendapat kemuliaan itu. Tetapi berusaha untuk mendapatkan shalat khusus' jauh lebih mulia dari kelebihan yang ditunjukkan pada karamah tersebut. Karamah adalah tanda kebaikan seseorang. Kejar kebaikannya dapatkan karamahnya.

---



## KEAJAIBAN KARAMAH

---

Sepeninggal baginda Rasulullah saw., pernah muncul seseorang yang mengaku dirinya sebagai nabi utusan Allah. Orang itu bernama Abul Aswad al-Ansiy. Dia sangat pandai berkata-kata yang membuat orang tertarik dan tertipu. Dengan rayuannya banyak orang yang tersihir olehnya sehingga kaum dan pengikutnya sangat banyak. Karena pengaruhnya sangat banyak maka siapapun yang tidak percaya dengan kenabiannya pasti dibunuh.

Pada suatu hari Abul Aswad al-Ansiy mendapat berita bahwa ada seorang ulama bernama Abu Muslim al-Haulani tidak percaya dengan kenabiannya. Abul Aswad memanggil ulama Abu Muslim dan memasukkan beliau ke dalam kobaran api yang sangat dahsyat.

Setelah api itu berhenti menyala dan bahan bakarnya semua sudah menjadi abu, ternyata Abu Muslim masih tetap tegap perkasa dan tidak terbakar. Dari ujung kaki

sampai ujung rambut beliau tidak sedikit pun bekas api. Sehingga Abul Aswad ternganga keheranan melihat pemandangan yang sangat aneh tapi nyata itu. Dia tidak bisa berbuat apa-apa selain diam seribu bahasa.

Peristiwa yang sungguh mengherankan dan menakjubkan itu terjadi pada masa khalifah Umar Bin Khattab Radiyallahu anhu. Pada waktu khalifah Umar mendengar berita tidak bisanya terbakar jasad ulama Abu Muslim, beliau dengan rasa yang sangat syukur mengucapkan: "Alhamdulillah, saya dapat dipertemukan dengan ulama yang diberi karamah yang sama dengan mukjizatnya nabi Ibrahim alaihissalam. Yaitu tidak hangus terbakar api.

Ada ungkapan Arab yang berbunyi:

كل ما جاز أن يكون معجزة للأنبياء جاز أن يكون كرامة للعلماء

Artinya: Semua yang bisa menjadi mukjizat bagi para nabi maka bisa menjadi karamah bagi para ulama.

---

Menghadapi kemungkaran haruslah dengan usaha dan doa. Usaha saja tidak cukup karena keputusan iman dan tidak beriman itu adalah wilayah kekuasaan Allah. Mohon bantuan Allah dan berserah diri setelah itu adalah cara terbaik sebagai langkah akhir menghadapi kemungkaran. Termasuk resiko kematian sekali pun.

---





## TIGA SERANGKAI

---

Ada kisah tiga (3) orang hamba yang diuji oleh Allah swt.

1. Hamba Allah yang pertama diuji dengan anggota badan yang berjatuhan dagingnya.
2. Hamba Allah yang kedua diuji dengan kepala botak dan terkelupas.
3. Hamba Allah yang ketiga diuji dengan mata yang buta.

Secara bergantian ketiga hamba Allah yang diuji itu didatangi oleh malaikat yang mengusap badan, kepala dan mata masing-masing. Setelah diusap, badan, kepala dan mata ketiga hamba itu langsung sembuh seketika.

Setelah sembuh, mereka ditanya oleh malaikat yang mendatangi mereka. “Apa yang kalian minta sekarang?” Secara bergantian mereka menjawab. Hamba yang

pertama menjawab: “Saya minta onta karena penyakit saya lebih berat. Hamba yang kedua menjawab: “Saya minta sapi karena penyakit saya lebih menyakitkan dari yang orang yang pertama.

Hamba yang ketiga menjawab: “Saya malu minta sesuatu karena kesembuhan saya ini sudah luar biasa dan belum tentu saya bisa mensyukurinya. Kalaupun saya diberikan sesuatu dan terpaksa harus menerima maka cukup kambing saja. Karena kambing itu saja belum tentu saya bisa bertanggung jawab memelihara titipan Allah yang merupakan amanah bagi saya.”

Sang malaikat mulai berdo’a memohon kepada Allah swt. untuk mengabulkan permintaan masing-masing hamba Allah itu. Setelah dido’akan, masing-masing mereka mendapatkan apa yang diminta dan dalam waktu yang tidak lama mereka menjadi kaya raya.

Dalam keadaan kaya raya, mereka didatangi oleh malaikat yang mengobati sekaligus mendo’akan mereka. Malaikat ini datang dengan wujud mereka masing-masing sewaktu menderita. Pertama kali malaikat mendatangi hamba yang pertama dan yang kedua dengan wujud daging tubuh berjatuhan dan kepala terkelupas.

Kedatangan malaikat ini untuk minta tolong namun tidak mau ditolong. Sang malaikat berkata: “Bukankah

dahulu Anda pernah mengalami penderitaan seperti kami ini?” Mereka dengan sombong mengatakan: “Saya tidak pernah menderita sepertimu.”

Mendengar jawaban mereka, sang malaikat menampakkan wujudnya yang lain dan berdo'a kepada Allah swt. supaya mereka dikembalikan seperti semula hidup menderita. Tidak lama kemudian kekayaan mereka hilang dan hangus secara tiba-tiba. Demikian pula penyakit tubuh dan kepala mereka kambuh tak terobati.

Sang malaikat melanjutkan tugas berikutnya. Malaikat mendatangi hamba ketiga dengan wujudnya dahulu sebagai orang buta. Begitu malaikat itu dilihat, sang hamba itu langsung menghampirinya dan menawarkan bantuan. “Apa yang bisa saya bantu?” Malaikat menjawab: “Saya minta zakat dua ekor kambing.” Sang hamba itu langsung memberikan kambing dengan jumlah yang lebih banyak dari yang diminta. Sang malaikat pun menerima kambing yang diberikan kepadanya.

Setelah menerima kambing malaikat itu menunjukkan wujud sambil mengucapkan selamat kepada hamba yang pertama itu. Alhamdulillah Anda tidak seperti kedua saudaramu itu yang rakus, sombong dan tidak menghargai orang lain. Sehingga mereka kembali menderita seperti keadaan mereka semula.

Disamping itu sang malaikat juga mengucapkan terima kasih dan menyerahkan kembali kambing itu sambil berkata: “Saya hanya menguji dengan meminta kambing Anda.”

---

Kebanyakan orang hanya memahami ujian itu dalam bentuk kesulitan dan kesakitan. Ujian kemudahan dan kenikmatan seringkali membuat terlena dan lupa diri. Allah amat mudah mengubah kondisi senang ke susah, seperti juga sebaliknya.

---



## **SANG RAJA KALAH OLEH BINATANG KECIL**

---

Ada orang bertanya kepada seorang Syaikh yang bernama Syaikh Ahmad Rifa'i tentang waktu meninggalnya seorang raja. Orang itu bertanya: "Kapan sang raja akan meninggal dunia wahai Syaikh." Syaikh Ahmad Rifa'i menjawab: "Sang raja akan meninggal hari ini, bulan ini dan tahun ini."

Sebenarnya Syaikh Ahmad Rifa'i tidak menginginkan untuk menceritakannya kepada orang itu. Tetapi karena orang itu terus-terusan meminta, maka akhirnya hati beliau menjadi luluh dan memberitahukan kepadanya dengan satu syarat, yaitu dia tidak boleh bercerita kepada siapapun.

Tidak lama kemudian sampailah kepada Sang Raja tentang informasi akan meninggalnya. Sang Raja menjadi marah dan langsung pergi ke rumah Syaikh Ahmad Rifa'i untuk membunuhnya.

Sebelum sampai di rumah Syaikh Ahmad Rifa'i, informasi kedatangan Sang Raja telah diketahui oleh beliau. Dengan demikian beliau segera berinisiatif naik ke atas rumah. Setelah sampai di rumah beliau, Sang Raja langsung masuk dengan pedang terhunus yang siap dipakai membunuh. Pada sat itu wajah Sang Raja kelihatan sangat marah karena tidak menemukan orang yang akan dibunuhnya.

Sang Raja tidak mau berputus asa. Dia menyisir seluruh ruangan rumah mencari Syaikh Ahmad Rifa'i. Setelah beberapa lama mencari, Sang Raja semakin marah karena tidak menemukan beliau. Dengan sangat kecewa, Sang Raja terpaksa memutuskan untuk pulang dengan harapan hampa. Tentunya karena tidak berhasil membunuh Syaikh Ahmad Rifa'i.

Setelah sampai di istana, Sang Raja melindungi dirinya dengan segala keperkasaannya. Istana yang megah itu dikunci rapat semua pintunya. Ditambah lagi dengan penjagaan para tentara yang sangat tangguh.

Di dalam istana yang megah itu Sang Raja tertidur dengan nyenyak. Pada saat tidur datang dan masuklah ke dalam istana seekor binatang kaki seribu (*temelewe: Sasak*) yang tidak dilihat oleh para tentara yang berjaga. Kemudian binatang kaki seribu itu masuk ke telinga Sang Raja. Sang Raja pun karena sakitnya tidak mampu bertahan hidup alias mati seketika.

---

Allah maha sempurna, makhluk ciptaannya juga sempurna. Bagi manusia, kuasa kemanusiaan bukanlah kuasa tertinggi. Seorang yang memiliki kuasa dapat hancur seketika dengan hal-hal kecil lalu terpuruk tak berbentuk. Kemuliaan hanya milik Allah, jika sedang melekat sebagian dari kemuliaan manusiawi, serahkan pada-Nya sebagai nikmat yang membawa berkat.

Jangan pongah.

---



## KUCING MEMBAKAR RUMAH

Ada cerita yang mengisahkan seorang guru yang sangat pandai. Salah satu ilmu yang dia miliki adalah ilmu tentang strategi mengajar, membina, melatih dan lain-lain. Dengan keahliannya di bidang strategi ini, dia bukan hanya bisa melatih manusia tetapi juga bisa melatih binatang. Dan semua yang pernah dilatih termasuk binatang tidak ada yang gagal.

Pada suatu saat Sang Guru memberikan pelatihan kepada seekor kucing. Dia sangat telaten memberikan pelatihan. Siang dan malam seluruh perhatiannya tertuju kepada kucing tersebut. Dengan keseriusan dan kesungguhannya, maka kucing itu pun menjadi seekor binatang lucu yang sangat berbeda dengan kucing lainnya. Dia sangat terlatih. Apapun yang diperintahkan kepadanya dia cepat mengerti dan mampu dilaksanakan dengan hasil yang sempurna.

Disisi kucingnya yang manis dan sudah terlatih itu Sang Guru makan malam bersama keluarga. Disaat-saat



menikmati lezatnya santapan malam itu tiba-tiba terjadilah sesuatu yang tidak diinginkan. Di luar dugaan, lampu padam dan rumah menjadi gelap gulita. Makanan yang lezat itu pun seketika tidak bisa dinikmati.

Untuk menerangi rumah dan makanan, Sang Guru menyalakan lampu minyak/lilin. Setelah menyalakannya Sang Guru menyuruh kucing yang sudah terlatih itu memegang lilin tersebut. Kucing itu pun melaksanakan perintah Sang Guru dengan segenap ketaatannya. Dengan bantuan kucing yang memegang lilin ini maka Sang guru bersama anggota keluarga dapat melanjutkan aktivitasnya makan malam.

Ada satu tabiat yang dimiliki oleh kucing yaitu dia akan bergerak dan berlari spontan kalau mendengar suara tikus. Dia akan mengejar kalau melihat tikus walaupun berlari kemana saja. Pada saat Sang Guru melanjutkan makan malamnya, terdengarlah suara tikus. Mendengar suara tikus itu, kucing bergerak mau mengejar tikus itu. Namun karena Sang Guru melarangnya, kucing yang sudah terlatih itu bisa menahan emosinya.

Keampuan hasil latihan Sang Guru telah mampu dibuktikan berkali-kali. Berapapun banyaknya suara tikus bahkan lewat di depannya, kucing mampu bertahan. Dia

tidak tergoda sedikit pun. Dia selalu memegang lilin penerang yang disuruh Sang Guru.

Setelah begitu lama memegang lilin dan didorong oleh rasa capek menahan diri tidak memakan tikus yang berlarian di depan mata, maka terjadilah sesuatu di luar dugaan Sang Guru. Tabi'at kucing muncul, dia berlari mengejar tikus sambil membawa lilin itu. Kemana saja tikus berlari, kucing tidak pernah ketinggalan membawa lilin menyala yang ada di tangannya. Dengan api lilin yang menyala itu maka terbakarlah rumah berikut seluruh isinya.

---

Ada satu bait syair yang berbunyi:

إذا كان الطباع طباع سوء \* فلا أدب يفيد ولا أديب

Artinya: Apabila tabi'at seseorang adalah tabi'at yang buruk, maka tidak bermanfaat pendidikan dan pendidik

Mendidik ada batasnya. Jika murid keluar tabiat aslinya, bukanlah salah pendidik atau lembaga pendidikan yang berharap ia berubah. Jangan pernah lupa dengan tabi'at seseorang untuk lebih bisa melakukan hal-hal yang bersifat antisipatif.

---



### ***KHAUF DAN ROJA' (CEMAS DAN HARAP)***

---

Aku membayangkan bahwa diriku berada dalam api neraka. Leher, tangan dan kakiku terbelenggu oleh besi yang panas membara terbakar api. Sekelilingku api yang menjilat-jilat. Makananku dari pohon zaqqum. Minumanku dari cairan nanah yang mengalir dari daging dan kulit ahli neraka. Aku berkata pada diriku: “Apa yang kamu inginkan dalam keadaanmu yang seperti sekarang ini?”

Aku menjawab: “Keinginanku adalah kembali ke dunia. Aku akan mengamalkan segala amalan yang dapat menyelamatkan dari derita siksa ini.”

Setelah itu aku membayangkan bahwa diriku berada dalam surga. bersamaku bidadari yang berbusana sutra tipis yang tembus pandang dan sutra tebal yang menyejukkan (*sundus* dan *istibraaj*). Aku bertanya kepada diriku sendiri: “Apa yang kamu inginkan setelah berada dalam suasana surga yang begini nikmatnya?”

Diriku menjawab: “Keinginanku adalah kembali ke dunia. Aku akan lebih tekun beramal shalih agar aku dapat menambah kenikmatan-kenikmatan dari yang aku peroleh sekarang ini?”

---

Wahai diriku, engkau sekarang ini berada di dunia maka perbanyaklah amalan-amalan yang memberikan keberuntungan di akhirat kelak.

---



## MENGIRIM SURAT KEPADA ALLAH

---

Ada kisah salah seorang yang memiliki hutang yang mungkin menurut orang lain sedikit dan ringan. Namun menurut dia jumlah hutang itu sangat banyak dan dirasakan berat. Hutang itu terasa sekali sungguh di luar batas kemampuannya untuk membayarnya.

Hutang itu telah mengganggu pikiran orang itu. Siang dan malam tidak pernah luput dari ingatannya. Dia telah banyak berusaha dan bekerja supaya bisa menabung dan membayar hutang, namun hasil kerja kerasnya hanya bisa untuk menyambung hidupnya. Sementara dia juga ingat betul bahwa batas pengembalian hutangnya sudah melampaui batas.

Disamping telah berusaha dan bekerja orang itu juga tidak pernah berputus asa sampai disitu. Dia tidak lupa menjalankan ritual islami melalui wirid dan do'a yang dipanjatkan siang dan malam. Melalui do'anya dia memohon kepada Allah supaya dibebaskan dari hutangnya. Apapun solusi yang akan diberikan kepadanya dia serahkan kepada Allah swt. Apakah melalui usaha dan kerja yang dia tekuni ataukah dengan jalan lain.

Setelah sekian lama melantunkan do'anya orang itu masih belum terbebas dari hutang. Artinya kedua ikhtiyar yang dia telah jalani masih belum bisa memberikan solusi. Dia kemudian sering murung dan bingung. Mukanya kelihatan susah penuh derita. Deru bercampur haru menyelimuti perasaannya.

Di tengah-tengah kegalauan memikirkan hutangnya orang itu menjadi kurang mampu bertahan. Hari demi hari dia lalui dan pertahanannya pun semakin terkikis. Akhirnya tibalah pada titik klimak kerapuhannya. Pada saat itu muncul keinginannya untuk memohon kepada Allah dengan cara yang aneh, cara yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun termasuk dirinya sendiri. Cara itu adalah dengan menulis surat dan mengirimnya kepada Allah swt.

Cara ini menurut orang itu adalah cara yang paling jitu karena cara ini lebih nyata dan realistis. Lebih cepat sampainya dan realisasinya. Tidak seperti cara-cara sebelumnya yang telah gagal memberikan solusi.

Tanpa berpikir lama orang itu segera melaksanakan idenya. Dia tidak mau membuang waktu. Dia segera menulis surat dan mengirimnya kepada Allah swt. melalui kantor pos. Adapun redaksi surat tersebut adalah sebagai berikut:

*Kepada Yth.*

*Allah Yang Maha Esa*

*di-*

*Tempat*

*Assalamuataikum W r. W b.*

*Dengan hormat, melalui surat ini hamba mohon kepada Allah untuk mengirimkan kepada saya uang sejumlah Rp. 500.000 untuk membayar hutang.*

*Demikian permohonan hamba semoga berkenan menerima permohonan ini. Atas segala perhatian dan bantuan-Nya hamba ucapkan terima kasih.*

*Assalamuataikum W r. W b.*

*Hormat hamba,*

*Ud*

*Abdullah*

Setelah sampai di kantor post, surat yang dikirim itu sempat membuat pihak kantor post tercengang heran karena sangat berbeda dengan surat-surat yang lain. Akhirnya karyawan kantor pos menyerahkan surat itu kepada pihak yang berwenang yaitu kepolisian.

Pihak kepolisian dengan siap siaga menerima dan membaca surat itu dengan seksama. Awalnya pihak kepolisian sangat marah dan ingin memberikan sanksi secepatnya kepada orang tersebut. Namun takdir berkata lain.

Dengan sangat terpaksa pihak kepolisian mengabaikan tugas pokoknya untuk memeriksa apalagi memberi sanksi kepada orang tersebut. Bahkan sebaliknya dengan rasa terharu pihak kepolisian mengirimkannya uang sebanyak Rp. 400.000.

Sejak orang tersebut menerima kiriman pihak kepolisian itu tidak pernah terlintas di benaknya kalau kiriman itu adalah berasal dari pihak kepolisian. Karena hal itu memang peristiwa yang aneh walaupun nyata. Dia hanya meyakini bahwa uang itu dikirimkan oleh Allah swt.

Orang itu tentunya sangat gembira setelah selama ini sangat tersiksa batinnya oleh lilitan hutang yang belum terlihat titik terang jalan keluarnya. Dia juga sangat senang



karena dia merasa cara jituinya itu betul-betul berhasil dengan cepat.

Dengan rasa terharu yang sangat dia berharap untuk diberikan lagi oleh Allah swt. Rp. 100.000 supaya hutangnya bisa lunas tanpa tersisa. Akhirnya dia menulis surat lagi dan mengirimnya kepada Allah swt. dengan redaksi berikut.

*Kepada Yth.*

*Allah Yang Maha Esa*

*di-*

*Tempat*

*Assalamuawaitikum Wr. Wb.*

*Dengan hormat, melalui surat ini hamba menyampaikan ucapan terima atas kirimannya kemarin sebanyak Rp. 400.000. Sekali ini hamba mohon kepada Allah swt. untuk mengirimkan lagi kepada saya uang sejumlah Rp. 100.000 untuk mencukupi kekurangan. Namun pesan hamba, jangan sampai dikirim lewat polisi supaya tidak dikorting.*

*Demikian permohonan hamba semoga berkenan menerima permohonan hamba. Atas segala perhatian dan bantuannya hamba ucapkan terima kasih.*

*Assalamuawaitikum Wr. Wb.*

*Hormat hamba,*

*ltd*

*Abdullah*

Singkat cerita surat itu sampai di tangan polisi dan dibaca. Setelah membaca surat itu rasa prihatin sebelumnya berubah menjadi marah disebabkan oleh bunyi surat yang menganggap polisi memotong uangnya. Bukannya berterima kasih malah menuduh. Seperti air susu dibalas air tuba.

Saking jengalnya polisi, orang itu dicari kemudian ditangkap dan dijebloskan ke penjara. Itulah akibat tidak pandai bersyukur. Allah swt. berfirman:

ولئن كفرتم إن عذابي لشديد

Artinya; Dan jika kalian mengingkari nikmat-Ku maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih (akan menimpamu)

---

Bersyukur itu sederhana; menerima apa adanya meskipun belum sempurna. Bersyukur atau berterima kasih itu kepada Allah, jangan kepada manusia semata.

---



## KEISTIMEWAAN ABDULLAH BIN MAS'UD

---

Ada seorang sahabat Rasulullah saw. bernama Abdullah Bin Mas'ud. Dia menjadikan diri sebagai khadam Rasul saw. Kerjanya hanya sebagai pembawa sandal dan siwak atau sikat giginya baginda Rasulullah saw.

Sahabat ini adalah orang yang berperawakan kecil dan sangat pendek badannya sehingga dia sering kali diolok-olok. Olok-olokan ini sampai kepada baginda Rasulullah saw., kemudian beliau bersabda yang artinya:

*Wahai orang yang mencela Abdullah bin Mas'ud, dengarkanlah! Sekalipun Abdullah bin Mas'ud ini kecil dan pendek, namun kelak dia akan berat sewaktu ditimbang. Pahala betisnya yang kecil ini saja walaupun sebelah adalah lebih berat dari pada gunung Uhud.*

---

Kemuliaan seseorang ada pada pengabdian pada gurunya. Kemuliaan seseorang itu adalah saat dekat dengan gurunya apalagi dekat pada guru utama, yakni Rasulullah. Kedekatan adalah kesediaan menjalankan titah guru meskipun hanya dalam pekerjaan yang teramat sangat sederhana.

---



## HURUF NUN DAN ORANG GILA

---

Teringat dengan sebuah kisah seorang ulama yang bernama Sohnun. Dia adalah seorang ulama yang cukup disegani. Muridnya banyak dan mengajar dengan disiplin tanpa pamrih.

Pada suatu hari dia mengobati orang gila (*majnun*) dengan tulisan huruf nun di dalam piring (*sahnun*). Di dalam piring yang sudah dituliskan huruf nun itu dia menuangkan air putih. Setelah itu dia menyuruh orang gila itu untuk minum air yang ada di dalam piring. Tidak lama kemudian orang gila itu sembuh dengan seketika.

Pada suatu hari Sang Guru tidak ada di rumah, namun rumah tidak pernah sepi oleh para murid. Pada saat itu datanglah seorang yang gila untuk berobat. Karena tidak ada Sang Guru maka salah seorang murid mencoba

mengikuti cara gurunya. Dia menulis huruf nun ditelapak tangannya dan dia airi lalu dia minumkan orang gila itu.

Setelah meminum air dari tangan sang murid, orang gila itu bukannya sembuh tetapi malah bertambah gila. Peristiwa itu kemudian disampaikan kepada Sang Guru. Pada hari yang lain Sang Guru mengobati orang gila itu dengan cara yang sudah disebutkan di atas. Tidak lama kemudian orang gila itu menjadi sembuh.

Murid ini berkata kepada Sang Guru: “Saya sudah mengobati orang gila ini kemarin tapi dia tidak sembuh. Kenapa wahai guru?” Sang Guru berkata: “Karena kau hanya memakai huruf nun saja tanpa *sohnun*-nya yaitu saya.” Singkatnya bahwa yang menyembuhkan adalah huruf nun yang ditulis oleh Sohnun.

Ulama itu bernama Sohnun mengobati orang majnun dengan tulisan nun di atas *sohnun*. Sohnun yang pertama adalah nama ulama dan Sohnun yang kedua adalah piring.

---

Keutamaan seseorang itu adalah bawaan dan tidak dapat disaksikan dari permukaan atau yang zahir saja. Keutamaan atau kelebihan seseorang itu adalah buah ilmu dan pengalamannya. Keutamaan bukan tiruan yang instan dan dapat begitu saja ditiru. Belajarlah proses menjadi sukses, bukan ingin sukses sebagai hasil semata.

---



## KEISTIMEWAAN ANAK BERBAKTI

---

Dalam sebuah kitab dikisahkan bahwa pada zaman dahulu ada seorang anak bernama Johan. Dia hidup di sebuah gubuk kecil tanpa seorang ayah. Dia hanya hidup dengan seorang ibu tercintanya.

Ibunya sudah sangat tua dan sebelum meninggal dunia dia berpesan kepada anak kesayangannya supaya jangan menjual rumah peninggalannya kecuali kalau keadaan darurat yang amat sangat. Kalaupun harus menjual rumah maka tiangnya tidak boleh dijual dan harus dipelihara.

Rumah peninggalan itu setelah meninggal dunia sang ibu ternyata merupakan tempat yang cukup strategis sehingga banyak yang ingin membelinya. Namun si anak

itu hanya mengatakan: “Dengan harga berapa pun saya tidak akan menjualnya karena ini adalah pesan ibu saya.”

Pada suatu hari anak itu betul-betul butuh uang. Maka dia terpaksa menjual rumahnya dengan perjanjian tanpa tiangnya dan harus diberi izin kapan saja dia mau masuk untuk menengok dan merawat tiang rumah tersebut.

Pada mulanya dia menengok dan merawatnya satu kali tiga hari tetapi lama-lama menjadi tiap menit. Akhirnya si pembeli bosan dan ingin mengurungkan jual beli tersebut. Si anak mengatakan: “Saudara boleh membatalkan jual beli, tetapi saya harus jadi. Artinya kalau pun rumah ini kembali padaku, namun uangmu tidak boleh kembali padamu.”

Pada mulanya si pembeli tersinggung dan tidak mungkin setuju dengan jawaban si Johan namun akhirnya si pembeli itu pun mengikhhlaskan rumah itu kembali pada si Johan tanpa bayar.

---

Ketaatan kadang harus dilalui dengan cara yang aneh dan tak wajar. Bagi seseorang yang menjunjung tinggi ketaatan kepada orang tua, maka kelebihan dan keutamaan diperolehnya. Banyak keajaiban terjadi karena berkat ketaatan sang anak kepada sang orang tua terutama taat pada ibu.

---



## KETIKA CINTA BERBUAH NIKMAT

---

Ada kisah dua pasangan suami istri non muslim. Pada suatu malam masing-masing dari kedua pasangan itu bermimpi bertemu dengan Rasulullah saw. Pada saat itu mereka langsung mengucapkan salam dan berjabat tangan. Pada saat itu pula mereka menyatakan diri masuk agama Islam di dalam mimpi mereka.

Setelah bangun dari tidur mereka takut untuk saling menceritakan mimpi mereka masing-masing. Walaupun mereka sama-sama bermimpi dengan isi mimpi yang sama dan pada malam yang sama pula namun mereka tidak saling mengetahui kesamaan peristiwa malam yang terjadi pada diri mereka. Mereka hanya bisa berdiam diri dalam kebingungan. Bingung bagaimana caranya untuk mereka saling mengetahui pengalaman malam nan gelap namun menakjubkan itu.



Di saat suasana tak pasti, pikiran tak menentu dan ide solutif pun belum terilhami. Waktu itu adalah masih pagi, masing-masing mereka menyibukkan dengan kegiatan yang ada hubungan dengan mimpi mereka. Mereka melakukan persiapan untuk memperingati maulid Nabi Besar Muhammad saw.

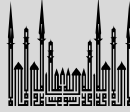
Dalam suasana bekerja, suasana semakin cair. Mereka tidak sengaja dan tiba-tiba saling menceritakan pengalaman mimpinya semalam. Seketika rasa takut dan khawatir mereka berubah menjadi bahagia dan gembira. Keajaiban yang sungguh aneh pun terjadi menghiasi peristiwa bersejarah yang tidak pernah dan mungkin juga tidak akan pernah terjadi pada diri mereka. Sejak dalam mimpi mereka sudah menyatakan diri masuk Islam.

Di pagi hari mereka bangun bekerja sama-sama, saling bahu-membahu. Suasana suka dan duka, bahagia dan derita bercampur dan saling melebur. Masya Allah, itulah pasangan suami istri sehidup semati dalam keberuntungan dunia dan akhirat.

---

Tidak boleh mencela orang lain sekalipun orang kafir. Walaupun pribadinya kotor tidak menutup kemungkinan dia mendapat petunjuk masuk Islam. Petunjuk itu adalah rahasia Allah swt.

---



## **SAPI AJAIB DAN ANAK PENGEMBALA**

---

Sejarah sapi yang termuat dalam al-Qur'an surat al-Baqarah adalah milik seorang anak yatim yang sangat bakti kepada ibunya. Ayahnya telah meninggal dunia dari sejak dia masih dalam kandungan. Dia dilahirkan dan dibesarkan oleh seorang ibu tanpa seorang ayah.

Sejak kecil pada diri anak itu ada yang beda dengan anak-anak pada umumnya. Anak itu selalu menunjukkan kebaktiannya. Baik dengan tutur kata maupun dengan perbuatan. Salah satu perbuatan yang tidak pernah ditinggalkannya adalah selalu mencari kayu bakar yang akan dipakai memasak oleh ibunya.

Setelah menanjak remaja, dengan nada yang lemah lembut dia mencoba mengajukan usul kepada ibunya

untuk menjadi saudagar. Usulnya itu diterima oleh ibunya seraya berkata: “Jika begitu kemauanmu maka carilah seekor sapi warisan ayahmu untuk menjadi modal. Sapi itu ditaruh di tengah hutan.”

Sang anak pergi mencari sapi sesuai nasehat ibunya. Pada saat menemukan sapi itu, ajaibnya sapi itu bisa berkata-kata. Sapi itu mengatakan: “Bawalah aku dan tunggulah aku.” Sang anak berkata: “Saya tidak pernah diperintah oleh ibu saya untuk menunggang dirimu.” Sapi itu berkata: “O... ya... jika kau mau menunggang saya, saya akan runtuh.”

Kemudian dengan penuh kasih sayangnya sang ibu menyuruh anaknya si jantung hati untuk menjual sapi itu di pasar dengan harga tiga dinar (Rp. 300.000). Dalam keadaan seperti ini sang ibu menguji sampai sejauh mana batas kebaktian anaknya seraya berkata: “Jika ada orang yang mau membelinya dengan harga selain yang saya suruh, kamu harus pulang memberitahukan saya tentang harga yang ditawarkan kepadamu.”

Setelah sampai di pasar sang anak bertemu dengan seorang saudagar yang mau membeli sapi itu dengan harga enam dinar (Rp. 600.000). Sang anak berkata: “Saya tidak mau menjualnya dengan harga enam dinar karena saya disuruh oleh ibu saya menjualnya dengan harga tiga

dinar”. Jika bapak mau membeli sapi ini dengan harga enam dinar maka saya akan pulang lebih dulu memberitahukan ibu saya. Anak itu pulang dan menjelaskan kepada ibunya apa yang dia alami. Sang ibu yang shalihah itu berkata: “Juallah dengan harga yang diminta oleh saudagar itu.”

Dengan penuh kebaktian sang anak berangkat lagi ke pasar menemui saudagar yang pernah ditemuinya pertama kali seraya berkata: “Saya jadi jual sapi saya dengan harga enam dinar.” Saudagar itu berkata: “Sekarang saya gak mau dengan harga enam dinar. Saya maunya dengan harga dua belas (12) dinar. Anak itu berkata: “Saya pulang dulu memberitahukan ibu saya supaya beliau mengetahui harga ini.”

Sang anak dengan penuh kebaktiannya, berangkat pulang lagi melaporkan apa yang dialami di pasar. Sang ibu dengan penuh rasa iba berkata: “Oh..... anakku, kalau memang begitu keadaannya berarti saudagar itu bukan manusia biasa. Dia adalah malaikat yang dikirim oleh Allah swt. untuk menguji kebaktianmu kepadaku. Sekarang pergilah! Temui saudagar itu dan turuti semua ucapan dan kemauannya.

Tanpa berpikir panjang sang anak segera berangkat menemui saudagar itu dan berkata: “Saya disuruh oleh ibu

saya mentaati apapun ucapanmu wahai orang yang tak saya kenal.” Orang itu pun memberi nasehat: “Wahai seorang anak yang sangat bakti, sapimu itu tidak ada duanya di dunia ini sehingga jangan kamu menjualnya dengan sembarang harga. Nanti akan datang orang yang mencari sapimu ini untuk membelinya. Juallah sapimu ini kepadanya dengan emas yang bisa memenuhi kulit sapi ini.”

Persis seperti apa yang dikatakan oleh sang penasehat itu. Datanglah seseorang dan membeli sapi itu tanpa menawar sedikit pun. Dia membelinya dengan emas yang memenuhi kulit sapi tersebut.

Peristiwa bersejarah ini terjadi pada zaman Nabi Musa alaihissalam. Sang ibu yang shalihah dan sang anak yang taat itu adalah ummat beliau.

Sapi itu disembelih dan diambil lidahnya saja. Sebagian ulama berpendapat ekornya saja yang diambil. Dipakai untuk memukul seseorang yang dibunuh oleh keponakannya. Setelah dipukul, orang yang sudah mati itu bisa berbicara sekadar memberitahukan orang yang membunuhnya yaitu keponakan yang pernah dia asuh.

---

Keajaiban itu bukan dari kemampuan, namun dari kebaktian. Bakti itu ajaib.

---



## KEISTIMEWAAN SITI HAZAMI

---

Siti Hazami adalah seorang tetua yang memiliki keistimewaan. Beliau memiliki mata yang tajam penglihatannya. Beliau bisa melihat dari jarak tempuh yang tidak bisa dilakukan oleh orang lain disekitarnya. Beliau bisa melihat sejauh jarak perjalanan satu bulan sehingga kalau ada orang yang ingin menyerangnya dari jarak tersebut maka beliau bisa mengetahuinya dan mewaspadainya.

Pada suatu saat musuh akan menyerang kaumnya. Musuh itu melakukan tipu muslihat ketika berangkat menyerang. Mereka membawa pohon besar yang bisa menutupi mereka ketika datang menyerbu.

Ketika melihat ada pohon yang berjalan Siti Hazami mengumpulkan kaumnya dan berkata: “Bersiap-siaplah! Saya tidak mengetahui apa yang berjalan itu. Apakah bebar-benar pohon kayu ataukah musuh.”

Kaum Siti Hazami terbelah dua. Ada yang percaya serta menaati seruan beliau dan ada juga yang tidak percaya dan mengabaikan seruan beliau. Bahkan kelompok yang tidak percaya ini berkata: “Jangan percaya pada mata tua. Masak ada pohon dikira musuh.”

Di saat-saat lengah karena ada yang tidak percaya pada beliau itu, musuh langsung menyerbu. Orang yang pertama kali mereka bunuh adalah Siti Hazami, tetua yang tajam matanya itu.

Orang-orang yang taat kepada Siti Hazami berkata: “Inilah akibat kalian tidak taat kepada Siti Hazami. Karena itu apa kata orang tua jangan diabaikan.” Sambil berkata-kata mereka melantunkan satu satu syair:

إذا قالت حزامى فصدقوها # فإن القول ما قالت حزامى

Artinya: Apabila Hazami berkata maka percayalah # Karena perkataan yang benar itu adalah perkataan Hazami

---

Menghargai orang tua dengan beragam pengalaman adalah anugerah. Hargai saja jangan remehkan meskipun misalnya tidak segera terbukti efek, dampak atau manfaatnya.

---



## **KEISTEMEWAN UMAR BIN KHATTAB**

Pada zaman dahulu sungai Nil yang ada di Mesir sering mengalami banjir dan meluapkan air. Setiap kali airnya meluap, maka harus ada gadis paling cantik yang dihiasi sebagaimana pengantin lalu dilempar ditengah-tengah banjir itu sebagai tumbal (korban). Barulah banjir itu bisa berhenti.

Pada suatu hari ada seseorang yang mendatangi khalifah Umar Bin Khattab dan meminta supaya beliau mengatasi kejadian itu. Umar Bin Khattab cukup dengan menulis selembar kertas dengan kata-kata: “Hai air jika kamu meluap karena kemauanmu sendiri maka saya perintahkan supaya berhenti. Jika kamu meluap karena kemauan Allah maka saya akan mohon kepada Allah supaya kamu berhenti.”

Setelah ditulis, kertas itu dilemparkan ke sungai nil. Alhamdulillah setelah dilemparkan kertas itu, sungai itu tidak pernah banjir lagi. Begitu juga semua gadis mesir,



mereka merasa aman, nyaman dan tidak pernah ada yang dijadikan korban lagi.



Pada waktu berkhotbah di Madinah, suara Umar Bin Khattab terdengar berkali-kali mengucapkan kata-kata: “Sariyah al-Jabala.” Setelah selesai membaca khotbah, beliau ditanya tentang kata-kata itu. Beliau menjawab: “Beberapa waktu yang lalu saya telah mengirim pasukan untuk berperang di luar Madinah. Pimpinannya bernama Sariyah.”

Melalui khotbahnya itu beliau menyuruh Sariyah beserta pasukannya menaiki gunung. Hal ini terbukti setelah kembalinya pasukan tersebut yang bercerita bahwa di tengah-tengah peperangan tersebut dia mendengar suara Umar Bin Khattab.

Dengan demikian maka keistemewaan Umar Bin Khattab dalam hal ini adalah bahwa suara beliau bisa menembus angkasa dari Madinah sampai ke luar Madinah.

---

Semua sahabat nabi adalah ulama dan auliya yang memiliki karamah. Karamah adalah kejadian luar biasa pada pewaris Nabi. Salah satunya adalah kemampuan memerintah makhluk Allah baik berakal maupun tidak. Keutamaan kekasih Allah adalah mampu menundukkan makhluk Allah atas izin-Nya.

---



## ISTRI ISTIMEWA

---

Pada zaman Rasulullah saw ada seorang sahabat akan berangkat perang. Sebelum berangkat dia menemui istrinya dan berkata: “Saya akan berangkat berperang. Do’akan saya dan jangan keluar rumah sebelum saya pulang.” Sang suami berangkat berperang sedangkan sang istri berdo’a di rumah untuk suaminya.

Sebelum suaminya pulang, datanglah seorang pembawa berita menemui istri pejuang yang telah berangkat berperang. Orang itu menginformasikan bahwa ibunya sedang sakit keras dan diharapkan untuk datang menjenguk ibunya. Sang istri taat itu menjawab dengan pesan suaminya yang tidak memperbolehkan dia keluar rumah sebelum suaminya pulang dari peperangan.

Kedua kalinya orang itu datang lagi seraya berkata: “Mungkin satu atau dua hari lagi ibumu akan meninggal dunia.” Sang istri menjawab: “Pokoknya saya tidak bisa menjenguk ibu saya sebelum suami saya pulang. Bahkan walaupun beliau menghembuskan nafas terakhir, saya belum bisa datang menemui beliau.”

Untuk ketiga kalinya orang itu datang lagi dan berkata: “Ibumu telah meninggal dunia. Mungkin kamu mau menengok ibumu.” Sang istri itu menjawab: “Walaupun hati terasa berat namun saya tidak akan datang. Biarlah dari jauh saya mendo’akan beliau.”

Orang yang bolak balik membawa informasi ini merasa jengkel dengan sikap sang istri pejuang itu. Karena kesalnya, orang itu langsung pergi menemui Rasulullah saw. dan melaporkan kejadian itu. Rasulullah saw menghormati dan mendengarkan laporan orang itu dengan penuh perhatian.

Setelah orang itu berhenti bicara, Rasulullah saw. kelihatan tenang dan tidak bersedih sedikit pun. Bahkan Rasulullah saw berkata kepada orang itu: “al-Marhumah sudah diampuni dosanya oleh Allah swt. karena dia mempunyai seorang putri yang sangat taat kepada suaminya.

---

Demikianlah sebenarnya kerjasama yang baik. Ketika suami pergi ke kantor dan lain-lain, istri mendo'akan suami di rumah. Ketika suami mencari rizki, istri shalat duha' dan berdo'a di rumah. Ya Allah mudahkanlah rizki bagi suamiku, dekatkanlah yang jauh, turunkanlah yang di langit, keluarkanlah yang diperut bumi dan lain-lain.

---



## CINTA SUNNAH SEBATAS APA?

---

Abdullah Bin Umar adalah salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang istimewa. Karena dia tidak pernah absen mengikuti beliau. Dia selalu mengikuti kemana pun beliau pergi. Seluruh yang diperbuat oleh Rasulullah saw. dia praktikkan dan dia ikuti seluruhnya sehingga tidak ada yang tertinggal.

Pada suatu ketika dia pernah memutar-mutar ontanya di suatu padang yang luas. Lalu dia ditanya oleh orang: “Kenapa kamu berbuat seperti ini? Kamu seperti orang gila?”

Abdullah Bin Umar menjawab: “Hal ini pernah diperbuat oleh Rasulullah saw. dulu ditempat ini juga. Dan saya ingin melaksanakan semua sunnah Rasulullah saw. yang pernah beliau laksanakan sekecil apapun.

---

Sunnah sekecil apapun adalah sunnah. Mengamalkan sunnah adalah menunaikan bakti sebagai sarana dekat kepada Allah. Sunnah bukanlah perintah, namun pekerjaan ketaatan atau perbuatan cermin kebaktian. Tanpa harus ada perintah seorang yang bakti akan berbuat apa saja yang disukai orang yang dicintainya. Meski pekerjaan sederhana sekalipun.

---



## KEISTIMEWAAN SYAIKH ISMAIL AL-YAMANI

Keturunan Syaikh Ismail al-Yamani adalah orang-orang istimewa di sisi Allah diantaranya adalah Al-Syaikh Ismail al-Khadrami. Sebagaimana yang disebut dalam kitab Juhfah bahwa beliau adalah termasuk golongan *dzu-karamatul auliya'* (wali yang memiliki karamah).

Diantara keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Syaikh Ismail al-Yamani, semoga Allah merahmatinya, adalah pada waktu belajar ilmu Nahwu beliau merasa kesulitan. Ditambah lagi guru beliau meninggal sebelum menamatkan kitab Matan Jurumiyah. Guru beliau itu adalah keturunan ulama yang mengarang kitab; al-Kawakib al-Durriyah.

Pada suatu malam yang tak diduga-duga beliau bermimpi bertemu dengan almarhum gurunya. Beliau disuruh oleh guru beliau untuk mengisap jari tangan guru beliau dengan sekuat-kuatnya. Beliau melaksanakan perintah guru beliau itu di tengah-tengah mimpi beliau sampai beliau terbangun.

Setelah bangun anehnya tiba-tiba dengan tanpa disadarinya ilmu Nahwu yang dulunya terasa sulit bagi beliau menjadi mudah dan langsung faham dan langsung bisa mengajar.

---

Ulama yang memasuki wilayah kewalian dapat mengajar dengan cara yang tidak wajar. Bahkan dapat mengajar saat yang bersangkutan telah wafat. Ilmu dari Allah berwujud laksana cahaya. Datangnya pun dapat melalui perantara bahkan langsung dengan cara yang tidak bisa dirumuskan dengan pikiran biasa. Cahaya dapat menembus batas dan waktu.

---



## KEISTIMEWAAN SYAIKH ISMAIL AL-KHADRAMI

Syaikh Ismail al-Khadrami adalah keturunan Syaikh Ismail al-Yamani yang kesebelas. Beliau memiliki banyak keistimewaan di antaranya adalah beliau mampu menyetop perjalanan matahari supaya agak lambat terbenam di sebelah barat. Dengan kemampuannya ini beliau digelari *mauqifu al-syamsi* (موقف الشمس)

Pada masa hidupnya beliau ada seseorang yang tidak mau menerima tamu bilamana matahari sudah mulai tenggelam. Kebetulan beliau sedang berada dalam perjalanan dan butuh tempat



menginap. Sementara matahari sebentar lagi akan tenggelam.

Supaya diizinkan menginap di rumah orang yang akan beliau minta untuk menginap maka beliau menyetop perjalanan sang matahari yang indah itu agar jangan tenggelam dulu sebelum beliau sampai di rumah orang tersebut. Suatu pemandangan yang sangat ajaib sungguh telah terjadi, yaitu setelah disetop oleh beliau, matahari itu menghentikan langkahnya sehingga tidak tenggelam pada saat itu.

---

Peristiwa aneh tapi nyata yang hadir di depan mata adalah karamah. Ia terjadi pada orang yang dekat kepada Allah. Jika Allah berkenan, maka sesungguhnya tidak ada keajaiban.

---



## KEISTIMEWAAN PERSAHABATAN

---

Masa pemerintahan Bani Umayyah adalah masa kejayaan ilmu pengetahuan. Karena pada masa inilah ilmu pengetahuan mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai bidang. Salah satu contohnya adalah terbitnya kitab Alfiyah.

Kitab Alfiyah adalah kitab dalam bidang Tata Bahasa Arab (Nahwu). Kitab tersebut ditulis oleh Syaikh Ibnu Maliki pada abad ke-enam yaitu pada masa pemerintahan Bani Umayyah.

Syaikh Ibnu Maliki memiliki seorang teman bernama Syaikh Imam al-Kurtubi. Beliau juga seorang ulama seperti Syaikh Ibnu Malik. Hubungan kedua sahabat ini sangat akrab. Mereka tidak mau kehilangan kisah persahabatan. Mereka bersepakat untuk mengabadikan persahabatan dengan cara menulis kitab.

Syaikh Ibnu Malik memiliki keahlian di bidang ilmu qira'at. Sedangkan sahabat beliau Imam al-Kurtubi memiliki keahlian di bidang Tata Bahasa Arab (Nahwu). Untuk mengabadikan persahabatan, mereka bersepakat menulis kitab secara silang keahlian. Ibnu Malik menulis kitab di bidang Nahwu yaitu kitab Alfiyah, sedangkan Imam al-Kurtubi menulis kitab di bidang Ilmu Qira'at.

Kedua sahabat ini adalah ulama yang aktif mengajar. Syaikh Imam al-Kurtubi memiliki murid sebanyak tujuh ribu orang. Adapun sahabat beliau Syaikh Ibnu Maliki memiliki murid tujuh orang. Walaupun demikian, satu orang murid Syaikh Ibnu Maliki jika bertanding tidak pernah kalah oleh semua murid Syaikh Imam al-Kurtubi.

---

Persahabatan adalah bahasa ulama, bahasa ahli ilmu. Jika ada ahli agama yang beda visi dan misi lalu menjadikan perbedaan untuk tidak bersahabat maka ia berada pada wilayah non-keulamaan yang *salim*. Ulama adalah hamba yang takut kepada Allah, bukan pengabdian ilmu semata []

---

---

Tammat

Moga Manfaat

Hadiah Fatimah untuk penulisnya, wahai sahabat

---



## **Daftar Pustaka**

Abdul Aziz Syinawi, Biografi Empat Imam Mazhab,  
Penerjemahan : Arif Mahmudi,dkk., Jakarta : Beirut Publishing,  
2013

Abdurrahman Asy-Syarqawi, Riwayat Sembilan Imam Fiqih,  
Bandung : Pustaka Hidayah, 2000

Ahmad Mudjab Mahalli, Hadis –Hadis Muttafaq ‘Alaih, Jakarta :  
Kencana, 2004

Abi Muhammad Ibnu Hazm, Al-Muhalla, Jilid II, Darul Fikri :  
Bairut Ahmad Asy-Syurbasi, Sejarah dan Biografi Empat Imam  
Mazhab, Jakarta : Amzah, 2003

Ahmad Barmawi, 118 Tokoh Muslim Genius Dunia, Jakarta :  
Restu Agung, 2006

Ahmad Nahrawi Abdus Saam Al-Indunisi, Ensiklopedia Imam  
Asy-Syafi’i, Jakarta : Hikmah, 2008

Ahmad Shalabi, Sejarah dan Kebudayaan Islam, jilid III,  
Penerjemah : Moh. Labib Ahmad, Jakarta : Al-Hasan Dzikra,  
1997

Ahmad Syurbani, Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab,  
Jakarta : Bumi Aksara, 1991

Aidh Al-Qarni, Madrasah Ramadhan, Cet-1, Jakarta : Qisthi  
Press, 2006

Ali Fikri, Kisah-Kisah Para Imam Madzhab, Yogyakarta : Mitra  
Pustaka, 2003

Hepi Andi Bastoni, 101 Kisah Tabi'in, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2006

Ringkasan Naulul Authar, Jakarta : Pustaka Azzam, 2006

Tamar Djaja, Hajat dan Perjuangan Empat Imam Mazhab, Solo: Ramadhani, 1984.

---

---